PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
30 Juni 2017 dan 2016

Consolidated Financial Statements
For The Six Months Period Ended June 30, 2017 and 2016

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016		***Consolidated Financial Statements For The Six Months Ended June 30, 2017 and 2016***
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	*Consolidated Statements of Cash Flow*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 – 118	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heyzer Harsono
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
   Tower A Lt. 5-6
   Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W. 004,
   Kelurahan Ngagel, Kecamatan
   Wonokromo, Surabaya
   No.Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
   Tower A Lt. 5-6
   Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
   Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
   RT 005, RW 006,
   Kelurahan Lidah Kulon,
   Kecamatan Lakar Santri,
   Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.

2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned

1. *Name* : *Heyzer Harsono*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan*
   Tower A Floor 5-6th
   Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
   South Jakarta
   Domicile address stated in ID : *Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W. 004,*
   Kelurahan Ngagel, Kecamatan
   Wonokromo, Surabaya
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Nini Liemijanto*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan*
   Tower A Floor 5-6th
   Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
   South Jakarta
   Domicile address stated in ID : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8*
   RT 005, RW 006,
   Kelurahan Lidah Kulon,
   Kecamatan Lakar Santri,
   Surabaya
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *Director*

State that:

1. *We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (Entity) and Subsidiaries.*

2. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

4. We responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2017 / Jakarta, July 31st, 2017

Direktur Utama/ *President Director*

METERAI TEMPEL
TGL.
6BF5DAEF082828531
6000
ENAM RIBU RUPIAH

ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
PUSAT

Heyzer Harsono

Direktur/ *Director*

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12950, INDONESIA
P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA
P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	414.271	390.381	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.025	80.025	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.972 pada tahun 2017 dan tahun 2016	2f, 2g, 6	288.805	241.414	*Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 2,972in 2017 and in 2016*
Pihak berelasi	2f, 2g, 2h, 6, 41	58.276	52.864	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	2g, 7	7.934	9.151	*Third parties*
Pihak berelasi	2g, 2h, 7, 41	135.231	158.797	*Related parties*
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2017 dan tahun 2016	2i, 8	318.813	295.680	*Inventories – net ofallowance forimpairment losses Rp 481 in 2017 and in 2016*
Pajak dibayar di muka	2v, 42	2.368	420	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	17.261	12.676	*Prepaid expenses*
Uang muka				*Advance payments*
Pihak ketiga	10	104.546	77.171	*Third parties*
Pihak berelasi	2h, 11, 41	166.822	161.249	*Related parties*
Jumlah Aset Lancar		1.594.352	1.479.828	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 13	55.051	55.051	*Investment in associate*
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	42.910	37.137	*Prepaid expenses*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 963.367 pada tahun 2017 dan Rp 910.016 pada tahun 2016	2l, 14	4.277.576	4.217.336	*Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 963,367 in 2017 and Rp 910,016 in 2016*
Aset tidak lancar lainnya	2g, 15	68.364	58.370	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.443.901	4.367.894	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		6.038.253	5.847.722	***TOTAL ASSETS***

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2g, 16	384.906	389.026	*Bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2g, 17	49.227	127.954	*Third parties*
Pihak berelasi	2g, 2h 17, 41	22.278	17.499	*Related parties*
Utang lain-lain	2g			*Other payables*
Pihak ketiga	2g	7.530	16.770	*Third parties*
Pihak berelasi	2g, 2h, 18, 41	24.195	36.907	*Related parties*
Utang pajak	2v, 42	23.397	10.388	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2g, 19	27.862	25.785	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		7.357	7.159	*Sales advance*
Jaminan pelanggan	2g, 20	25.590	23.705	*Customer deposits*
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loan – net of current maturities:*
Bank	2g, 21	284.222	250.088	*Bank*
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2n, 22, 41	18.156	16.205	*Finance leases*
Lembaga keuangan	2g, 23	2.510	2.225	*Financial institutions*
Obligasi	2g, 2r, 24	389.488	389.000	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.266.718	1.312.711	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	2g, 2h, 41	3.100	7.500	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan	2v, 42	219.768	211.094	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term loan – net of current maturities:*
Bank	2g, 21	1.290.791	1.405.395	*Bank*
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2n, 22, 41	16.163	14.487	*Finance leases*
Lembaga keuangan	2g, 23	2.775	2.111	*Financial institutions*
Obligasi	2g, 2r, 24	304.421	-	*Bonds*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2n, 22	6.130	4.729	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 25	39.606	38.902	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.882.754	1.684.218	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		3.149.472	2.996.929	*Total Liabilities*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bank - *Musyarakah*	2p, 26	82.190	89.953	*Bank – Musyarakah*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				***Equity attributable to the owners of the parent Entity***
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2017 dan tahun 2016				*Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share in 2017 and in 2016*
Modal dasar – 9.200.000.000 saham pada tahun 2017 dan tahun 2016				*Authorized – 9,200,000,000 shares in 2017 and 2016*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham pada tahun 2017 dan tahun 2016	27	1.533.330	1.533.330	*Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares in 2017 and in 2016*
Tambahan modal disetor	2q, 28	431.377	431.377	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	29	17.600	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*
Saldo laba	30	104.207	66.288	*Retained earnings*
Komponen ekuitas lainnya	31	486.199	486.199	*Other equity component*
Sub-jumlah		2.572.713	2.534.794	*Sub-total*
Kepentingan nonpengendali	32	233.878	226.046	***Non-controlling interests***
Jumlah Ekuitas		2.806.591	2.760.840	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		6.038.253	5.847.722	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAHFUNDS AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	2t, 33	867.390	815.229	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t, 34	(467.499)	(435.866)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		399.891	379.363	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2t, 35	21.525	5.919	*Other income*
Beban penjualan	2t, 36	(117.407)	(107.843)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2t, 37	(108.169)	(87.518)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2t, 38	(130.825)	(133.385)	*Financialexpenses*
Beban lain-lain	2t, 39	(3.910)	(581)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		61.105	55.955	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2v, 42	(16.604)	(16.448)	***PROVISION TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN		44.501	39.507	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi	2l, 14, 40	-	3.886	*Revaluation surplus*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	2o, 25, 40	-	301	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	-	(1.047)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		-	3.140	***Other Comprehensive Income For The Year -Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.501	42.647	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		37.920	34.345	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		6.581	5.162	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		44.501	39.507	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		37.920	36.835	*Owners of parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c, 32	6.581	5.812	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		44.501	42.647	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 43	12	16	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

Lihat Catatan atas LaporanKeuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of thefinancial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRITbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *EquityAttributable to Owners of the Parent Entity*									
						Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non pengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2015		997.000	3.381	17.600	11.398	497.073	(17.143)	1.509.309	205.461	1.714.770	*Balance December 31,2015*
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	27	153.000	-	-	-	-	-	153.000	-	153.000	*Additional of issued and fully paid capital stock*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	34.345	2.330	160	36.835	5.812	42.647	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2016		1.150.000	3.381	17.600	45.743	499.403	(16.983)	1.699.144	211.273	1.910.417	*Balance June 30, 2016*
Saldo 31 Desember 2016		1.533.330	431.377	17.600	66.287	499.403	(13.204)	2.534.794	226.046	2.760.840	*Balance December 31, 2016*
Penerbitan saham kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	1.250	1.250	*Issuance of shares of non controlling interests*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	37.920	-	-	37.920	6.581	44.501	*Comprehensive income for the year*
Saldo 30 Juni 2017		1.533.330	431.377	17.600	104.207	499.403	(13.204)	2.572.714	233.877	2.806.591	*Balance June 30, 2017*

Lihat Catatan atas LaporanKeuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWSFROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 20, 33	905.511	918.266	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok	8, 10, 15, 17, 34, 36, 37	(635.394)	(701.957)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan	19, 34, 36, 37	(116.045)	(82.992)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		154.072	133.317	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pajak	42	(6.202)	(5.054)	*Cash payment of tax expense*
Penerimaan penghasilan bunga	35	17.832	825	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	38	(125.511)	(132.170)	*Cash payment of financial expenses*
Penerimaan (pengeluaran) lain-lain		(2.071)	2.412	*Other receipts*
Kas Bersih yang Diperoleh dari(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		38.120	(670)	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka perolehan aset tetap	10, 11	(104.257)	(25.669)	*Advance for property, plant and equipment*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14	12.941	10.167	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	14	(120.256)	(290.721)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi	7, 41	22.682	(30.341)	*Due to (from) related parties*
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(188.890)	(336.564)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan:				*Addition of:*
Utang bank	16	1.704	255.597	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer	21, 26	35.231	219.773	*Long-term loan and temporary syirkah fund*
Utang pihak berelasi	41		14.834	*Due to related parties*
Setoran modal	27	-	153.000	*Capital paid-up*
Penerbitan obligasi dan sukuk		304.421	-	*Bonds & Sukuk Issuance*
Penerbitan saham kepada non pengendali		1.250	-	*Issuance shares to non-controlling interests*
Pembayaran:				*Payment of:*
Utang bank	16	(5.824)	(252.885)	*Bank loans*
Utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer	21, 26	(124.236)	(91.068)	*Long term loans and temporary syirkah fund*
Utang sewa pembiayaan	22	(12.326)	(11.854)	*Obligation under financialleases*
Utang lembaga keuangan	23	(1.823)	(1.430)	*Financial institution loan*
Utang pihak berelasi	41	(23.737)	-	*Due to related parties*
Kas Bersih yang Diperoleh / (Digunakan) dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		(174.660)	285.967	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		23.890	(51.267)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	390.381	181.524	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	414.271	130.257	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas LaporanKeuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri merupakan entitas induk, dimana PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64 dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated Juni 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, tanggal June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of service. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th. Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta. Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plant spread in Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which is 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The Entity started it's commercial operation in September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri is the parent entity, whereas PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2017, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Juni 2017, Entitas menawarkan kepada masyarakat:

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 45.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9 % per tahun.

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 19.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35 % per tahun.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah nominal sebesar Rp 147.000. Sukuk ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000.

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 99.000. Sukuk ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 103,5 per Rp 1.000.

Pada tanggal 23 Mei 2017, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-246/D.04/2017. Obligasi dan Sukuk ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2017.

Pada bulan Desember 2012, Entitas menawarkan kepada masyarakat:

- Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

b. Public Offering of the Entity Shares

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of June 30, 2017, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp 500 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

In June 2017, the Entity offered to the public:

- *Sustainable Bonds I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A, the principal amount of bonds amounting to Rp 45,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed annual interest at 9.9% per annum.*

- *Sustainable Bonds I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series B, the principal amount of bonds amounting to Rp 19,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed annual interest at 10.35 % per annum.*

- *Sustainable Sukuk Ijarah I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A with the nominal amount of Rp 147,000. This Sukuk will mature within 3 years and the installment payment of ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000.*

- *Sustainable Sukuk Ijarah I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series B with a maximum amount of Rp 99,000. This Sukuk will mature within 5 years and the installment payment of ijarah benefit amounted to Rp 103.5 for each Rp 1,000.*

On May 23, 2017, these offers obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-246/D.04/2017. This bonds and Sukuk are listed in Indonesia Stock Exchange on June 30, 2017.

In December 2012, the Entity offered to the public:

- *Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012, the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000. These bonds willmature within 5years and bears a fixed annual interest at 9.8% per annum.*

- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 200.000. Sukuk ini mempunyai jangka waktu selama 5tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000.

Pada tanggal 5 Desember 2012, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-13866/BL/2012. Obligasi dan Sukuk ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- *Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 with a maximum amount of Rp 200,000. This Sukuk willmature within 5 years and the installment payment of ijarahbenefit amounted toRp 99 for each Rp 1,000.*

On December 5, 2012, these offers obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-13866/BL/2012. This bonds and Sukuk are listed in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 31 Desember 2016/ *December 31, 2016*
Penyertaan saham langsung/ *Direct ownership*						
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading*	75%	1992	2.099.917	2.016.907
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Perdagangan industri gas/ *Trade in industry gas*	50%	2009	80.192	81.879
Penyertaan tidak langsung/ *Indirect ownership*						
Melalui SGI/ *through SGI*						
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation*	45%	1991	78.160	76.876

SGI

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 55, tanggal 27 Desember 2016, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 27.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 344.500 atau setara dengan 75%.

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 62, tanggal 30 November 2015, SGI melakukan pembagian dividen saham sebesar Rp 180.000, yang diambil bagian oleh Entitas Rp 135.000, sehingga penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 317.500 atau setara dengan 75%.

SGI

Based on Notarial Deed No. 55, dated December 27, 2016 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 27,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 344,500 or equivalent to 75%.

Based on Notarial Deed No. 62, dated November 30, 2015 of Christiana Inawati, S.H., SGI declare stock dividend amounting to Rp 180,000, which is taken by the Entity amounting to Rp 135,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 317,500 or equivalent to 75%.

Berdasarkan akta Notaris Ariyani, S.H., No. 65, tanggal 18 April 2015, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 10.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 182.500 atau setara dengan 79%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 45% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Based on Notarial Deed No. 65, dated April 18, 2015 of Ariyani, S.H., the Entity increased its investment in share of SGI amounting to Rp 10,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 182,500 or equivalent to 79%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 45% as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie Coromolos Maria Bing Soekianto	:	*Commissioner (Independent)*
Komisaris	:	Djasri Marin Hargo Utomo	:	*Commissioners*
Direksi				*Directors*
Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono Phajar Hady Wibowo Agus Purnomo Ferryawan Utomo Budi Susanto Nini Liemijanto	:	*Directors*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Nurniawati Djony Winarto	:	*Members*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.468 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

The Entity and Subsidiaries have 2,468 permanent employees as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yag dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikantan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amandemen PSAK 5, mengenai Segmen Operasi (i) mensyaratkan entitas untuk mengukapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi jumlah aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan jika aset segmen secara regular disediakan kepaba pengambil keputusan operasional. Entitas dan Entitas Anak menggabungkan beberapa segmen operasi satu segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidatedstatements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and its Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

In the current year, the Entity and Subsidiaries have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5, regarding "Operating Segments" (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity and Subsidiaries have aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 50 in accordance with the amendments.

yang disyaratkan dalam Catatan 50 sesuai dengan amandemen.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 4 (revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 7 (revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (revisi 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".
- PSAK No. 22 (revisi 2015), mengenai "Kombinasi Bisnis".
- PSAK No. 24 (revisi 2015), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 25 (revisi 2015), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 53 (revisi 2015), mengenai "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66 (revisi 2015), mengenai "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67 (revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 (revisi 2015), mengenai "Pengukuran Nilai Wajar".
- ISAK No. 30 (revisi 2015), mengenai "Pungutan".
- PSAK No. 70, mengenai "Pengampunan Pajak".

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akutansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

The implementation of the following revised standards and withdrawn standards with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the consolidated financial statements:

- *PSAK No. 4 (revised 2015), regarding "Separate Financial Statements".*
- *PSAK No. 7 (revised 2015), regarding "Related Party Disclosures".*
- *PSAK No. 13 (revised 2015), regarding "Investment Property".*
- *PSAK No. 15 (revised 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".*
- *PSAK No. 16 (revised 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".*
- *PSAK No. 19 (revised 2015), regarding "Intangible Assets".*
- *PSAK No. 22 (revised 2015), regarding "Business Combinations".*
- *PSAK No. 24 (revised 2015), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 25 (revised 2015), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".*
- *PSAK No. 53 (revised 2015), regarding "Share-based Payment".*
- *PSAK No. 65 (revised 2015), regarding "Consolidated Financial Statements".*
- *PSAK No. 66 (revised 2015), regarding "Joint Arrangements".*
- *PSAK No. 67 (revised 2015), regarding "Disclosures of Interests in Other Entities".*
- *PSAK No. 68 (revised 2015), regarding "Fair Value Measurement".*
- *ISAK No. 30 (revised 2015), regarding "Levies".*
- *PSAK No. 70, regarding "Tax Amnesty".*

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, the Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia(DSAK-IAI) issued PSAK No. 70,regarding"Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiaries are defined asall entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Thus, the Entity controlling the Subsidiaries if and only if the Entity has the whole of the following:

- *Has power over the Subsidiaries;*
- *Is exposed or has rights to variable returns from its involment with Subsidiaries; and*
- *Has the ability to use its power to affect its returns.*

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secarase pihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee,it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assesing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dans ebaran pemegang suara lainnya

b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya

c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan

d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkankegiatan yang relevan pada saat keputusanharus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
c) Right arising from other contractual arrangements; and
d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or diposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas.

Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regading "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination.Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumtances that existed at the acquistion date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accoured for within equity.

Contingent consideration that is classified as an assset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in acordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instuments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropiate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of

tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan recourse tidak dihentikan pengakuannya sampai periode recourse telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode bunga efektif.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables that are factored out to banks and other financial institutions with recourse to the Entity are not derecognised until the recourse period has expired andthe risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings and taken to the income statement over the period of factoring using the effective interest method.

g. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan

g. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and its Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable

secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and its Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading.

A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive incomewithin "other gains(losses)-net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entityand its Subsidiaries right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

(ii) Held-to-maturity investments

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anaktidak memiliki aset keuangan berupa investasiyang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of

untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yag merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-laindan aset tidak lancar lainnya.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, loans and receivables consist of cash and cash equivalents,trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) Availableforsale financial assets

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Availableforsale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as availableforsale or that is not classified as loans and receivables, heldtomaturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired,

keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuanganyang tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial assetsclassified as available for sale.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara subtansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entityand Subsidiaries neithertransfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penurunan nilai aset keuangan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of financial assets

(i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or a class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

  - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan niIai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *Is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

  - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount

pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajarmelalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan.

will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized.The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred

Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value throughprofit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biayaperolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beliyang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cost cash. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, liabilitas keuangan yang diukur padabiaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha,utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, financial liabilities carrried at amortized costconsist of bank loans, trade payables, other payables, accruedexpenses, customer deposits, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of financial liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7,(Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

k. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The Entity or any member of a group of which it is a part, provideds key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Associate

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entiy and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of

disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penuruanan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap",aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

l. Property, Plant and Equipment

According with PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment", property plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the property plant and equipments as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	8 –25	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8 – 16	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

When first acquired, land are recognized at cost on "Property, Plant and Equipment" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan 2 (dua) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed its accounting policy on measurement of property, plant and equipments – land rights from acquisition cost to fair value. The changes was made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the property plant and equipments – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of landrights disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this property plant and equipment is done every 2 (two) years to make sure the that the fair value of asset revaluation is not matterially different to its carrying amount.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

m. Impairment of Non – Financial Asset

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where is it not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai denganmasa

n. Leases

According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful

manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

lives of the assets outright ownership. Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Jual dan Sewa-Balik

Sale and Leaseback

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

o. <u>*Imbalan Kerja*</u>

o. <u>*Employee Benefits*</u>

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitasdan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefit" the Entityand Subsidiaries established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiaries also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Entity and Subsidiaries calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Liabilitas imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut *(period vesting)*. Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

p. Dana *Syirkah* Temporer

p. Temporary Syirkah Funds

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai "Akuntansi Musyarakah", dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

According to PSAK No. 106, regarding "Musyarakah Accounting", temporary syirkah funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary syirkah funds cannot be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

The relationship between the entity and the owner temporary syirkah funds is partnership based mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasi dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Temporary syirkah funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

q. Biaya Emisi Saham

q. Shares Issuance Costs

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

r. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

r. Bond Issuance Cost

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over ther term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7

dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

s. Business Combination for Entity Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares orother ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, thefinancial statement items of the restructuredentity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan",pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)*.

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

t. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changesin Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to currentoperation.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
1 Euro Eropa (EUR)	14.875	14.162	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.319	13.436	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	9.591	9.299	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.708	1.732	*1 Hong Kong Dollar (HKD)*
1 Yen Jepang (JPY)	120	115	*1 Japanese Yen (JPY)*

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, sepertinilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

v. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations,except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:
- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber dayayangdialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Segments Information

PSAK No. 5 (Revised 2014)regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:
- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resourcesallocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu masing-masing sebesar 3.066.660.000 saham dan 2.151.226.519 saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016.

x. Basic Earning per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during theyear, amounting to 3,066,660,000 shares and 2,151,226,519 shares in June 30, 2017 and June 30, 2016, respectively.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian untuk penurunan nilai.

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai,

a. Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses.

b. Depreciation of Property, Plant and Equipment

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 4 to 25years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their

estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable

berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kas	7.048	3.371	*Cash*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.087	127.286	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.188	6.383	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.788	4.827	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.326	4.504	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	10	3.582	*PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (d/h PT Bank Panin Syariah)	2.989	2.841	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.501	1.733	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	467	1.233	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa TimurTbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	26.163	163	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk	1.017	465	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa TimurTbk*
PT Bank Syariah Mandiri	1.340	419	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.044	869	
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	1.791	2.307	*Others (below Rp 1,000)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	205	3.341	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.095	2.541	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.188	1.263	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	343	427	*Others (below Rp 1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	-	143	*Others (below Rp 1,000)*
Sub-jumlah	117.542	164.327	*Sub-total*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.000	200.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	100.000	-	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (d/h PT Bank Panin Syariah)	30.000	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly PT Bank Panin Syariah)*
PT Bank Mega Syariah Tbk	30.000	-	*PT Bank Mega Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	20.000	*PT Bank Mandiri Taspen Pos*
PT Bank Maybank Syariah	27.000	-	*PT Bank Maybank Syariah*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	1.500	2.500	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.053	53	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128	130	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	289.681	222.683	*Sub-total*
Jumlah	414.271	390.381	*Total*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate of time deposits are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	*United States Dollar*
Rupiah	6,75% - 8,25%	6,41% - 7,75%	*Rupiah*

Deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan.

Time deposits are not pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loan and receivables*
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	*Short-term investments*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Securities at fair value through profit or loss*
Saham	25	25	*Shares*
Jumlah	80.025	80.025	*Total*

Pada tahun 2017 dan 2016, Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak (lihat Catatan 16).

In 2017 and in 2016, the Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which are used as guarante over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary (see Note 16).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, this account represents investments in share on PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are

wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Harga perolehan	50	50	*Acquisition cost*
Rugi perubahan nilai wajar	(25)	(25)	*Loss in change of fair value*
Nilai wajar	25	25	*Fair value*

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan lokal	291.777	244.386	*Domestic customers*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	*Less allowance for impairmentlosses*
Sub-jumlah	288.805	241.414	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related parties (see Note 41):*
PT Aneka Mega Energi	14.718	20.482	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator	21.691	10.777	*PT Samator*
PT Sandana Mulia Gas	11.132	10.248	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.351	5.589	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana Istana Multigas	1.107	1.502	*PT Sandana IstanaMultigas*
PT Sandana	2.207	1.294	*PT Sandana*
PT Synox Airgas	882	1.102	*PT Synox Airgas*
PT Samator Tomoe	1.317	776	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wase Gas	686	720	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Adi Perkasa	653	-	*PT Sandana Adi Perkasa*
PT Sandana Multigas	389	292	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Intiperoksida	143	82	*PT Samator Intiperoksida*
Sub-jumlah	58.276	52.864	*Sub-total*
Jumlah	347.081	294.278	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	286.202	239.057	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.389	5.148	*United States Dollar*
Dolar Singapura	186	181	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	291.777	244.386	*Sub-total*
Dikurangicadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	*Less allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	288.805	241.414	*Sub-total*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related parties (see Note 41):*
Rupiah	54.344	48.915	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.651	2.707	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1.281	1.242	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	58.276	52.864	*Sub-total*
Jumlah	347.081	294.278	*Total*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule oftrade receivables are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Kurang dari 30 hari	145.271	141.954	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	91.064	61.353	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	65.041	20.691	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	48.677	73.252	*Over 90 days*
Sub-jumlah	350.053	297.250	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.972)	(2.972)	*Less allowance for impairment losses*
Jumlah	347.081	294.278	*Total*

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh manajemen atas piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari tetapi tidak mengalami penurunan nilai, manajemen beranggapan bahwa piutang tersebut dapat dipulihkan karena tidak terdapat perubahan yang signifikan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Based on management's review on trade receivables that has maturities over 90 days but not impaired, management considers that those receivables are still realizable because based on its assessment there is no significant changes in credit quality and financial performance from those customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutangadalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Saldo awal tahun	2.972	2.447	*Beginning balance*
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	-	-	*Write-off of receivables during the year*
Penurunan nilai piutang selama tahun berjalan	-	525	*Impairment losses on receivables during the year*
Jumlah	2.972	2.972	*Total*

Cadangan kerugian penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan pelanggan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Allowance for impairment losses were reviewed periodically for the possibility of customers facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu terdiri atas beberapapelanggan yang dianggap oleh manajemen tidak terpulhkan berdasarkan peningkatan atas kualitas kredit dan kinerja keuangan pelanggan tersebut.

Individually impaired trade receivables consist of accounts which management considers are no longer recoverable based on its assessment of credit quality and financial performance of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugianpenurunan nilaipiutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan

Based on the review of the status of the individual trade receivablesas of June 30, 2017 and December 31, 2016, management believes that the allowance for impairment losses on receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of allowance for

kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

impairment loss on receivables from related parties, therefore the allowance for impairment loss on receivables were not provided.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 363.183 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan fasilitas pembiayaan musyarakah (lihatCatatan16, 21dan 26).

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 363,183 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans, long-term bank loans and musyarakah line facility (see Notes 16, 21 and 26).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 116.080 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).
Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 116,080 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).
Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Piutang usaha sebesar Rp 16.045 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp. 13.931 pada tanggal 30 Juni 2017 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan *recourse* ke Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 18).

Trade receivables amounting to Rp 16,045 as of december 31, 2016 and Rp. 13.931 as of June 30, 2017 have been factored to a PT Satyadhika Bakti with recourse to the Entity at the consolidated financial position date. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	797	896	*Employees*
Lain-lain	7.137	8.255	*Others*
Sub-jumlah	7.934	9.151	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			*Related parties (see Note 41):*
PT Samator	82.193	98.489	*PT Samator*
PT Samator Land	45.361	52.566	*PT Samator Land*
Raja Kami Maruli Tua Siahaan	1.245	2.650	*Raja Kami Maruli Tua Siahaan*
PT Paladium Energi Industri	1.772	2.343	*PT Paladium Energi Industri*
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	2.770	2.120	*I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya*
Arief Harsono	1.340	400	*Arief Harsono*
PT Sandana	-	122	*PT Sandana*
PT Sandana Mulia Gas	546	-	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samator Tomoe	-	99	*PT Samator tomoe*
PT Aneka Mega Energi	4	4	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Intiperoksida	-	4	*PT Samator Intiperoksida*
Sub-jumlah	135.231	158.797	*Sub-total*
Jumlah	143.165	167.948	*Total*

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakanganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receceivables to third parties are compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Samator dan PT Samator Land merupakan penjualan aset tetap kendaraan dan transaksi

Other receivables to PT Samator and PT Samator Land represent sales of fixed assets-vehicle and financial

keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 11 – 12% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 41).

transaction. These receivables bears interest at 11 – 12% per annum and will mature less than one year (see Notes 41).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the other receivables as of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no allowance for allowance for impairment losses on receivables was provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Suku cadang dan bahan pembantu	135.990	129.660	*Spareparts and indirect materials*
Barang jadi	73.548	59.522	*Finished goods*
Barang dagangan	82.808	58.048	*Merchandise*
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	21.859	39.468	*Gas equipment installation in progress*
Bahan baku	5.089	9.463	*Raw materials*
Sub-jumlah	319.294	296.161	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugianpenurunan nilai persediaan	(481)	(481)	*Less allowance for impairmentlosses on inventories*
Jumlah	318.813	295.680	*Total*

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Pemulihan nilai persediaan pada tahun 2016 dikarenakan persediaan telah digunakan.

An allowance for impairment losses on inventories are allowance for slow moving inventories. Recovery values of inventories for the year of 2016 was because the inventories has been used.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Management believes that the allowancefor impairment losses oninventories is adequate to cover losses on inventory.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 14) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*)berdasarkan paket polistertentudengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 3.235.000 dan Rp 259.179 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Inventories together with property, plant and equipments, (see Note 14) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 3,235,000 and Rp 257,179 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate tocover any possible losses from such risks.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 145.055 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity amounting to Rp 145,055 as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, akan diikat fidusia sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of SM, Subsidiary, will be bound by a fiduciary amounting to Rp 1,000 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Sewa	41.265	41.710	*Rent*
Asuransi	9.804	6.855	*Insurance*
Lain-lain	9.102	1.248	*Others*
Sub-jumlah	60.171	49.813	*Sub-total*
Bagian yang akan direalisasikan dalam satu tahun	17.261	12.676	*Current realization of prepaid expenses*
Bagian tidak lancar	42.910	37.137	*Non-current portion*
Jumlah			*Total*

Termasuk di dalam biaya dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of property, plant and equipments from PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, related parties (see Note 41).

10. UANG MUKA – PIHAK KETIGA

10. ADVANCE PAYMENTS – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Aset tetap	38.604	40.871	*Property, plant andequipment*
Impor	14.013	16.984	*Import*
Lokal	23.493	9.651	*Local*
Proyek	28.427	7.695	*Project*
Lain-lain	9	1.970	*Others*
Jumlah	104.546	77.171	*Total*

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 43.177 dan Rp 70.996 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 14 dan 48).

Advances for the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 43,177 and Rp 70,996 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, reclassified to property, plant and equipments (see Notes 14 and 48).

11. UANG MUKA – PIHAK BERELASI

11. ADVANCE PAYMENTS – RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Aset Tetap			*Property, plant and equipments*
PT Samator	-	40.000	*PT Samator*
PT Samator Land	80.756	48.950	*PT Samator Land*
PT Aneka Mega Energi	86.066	14.498	*PT Aneka Mega Energi*
Persediaan			*Inventories*
PT Samator	-	57.801	*PT Samator*
Jumlah	166.822	161.249	*Total*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak. Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries. The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri / *PT Samator Gas Industri*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jumlah agregat aset	2.052.939	1.975.592	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.319.778	1.267.707	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	360.156	683.568	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	20.275	23.876	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	20.275	32.819	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Samabayu Mandala / *PT Samabayu Mandala*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jumlah agregat aset	78.160	76.876	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	32.643	32.742	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	18.205	36.207	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.382	4.535	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.382	4.498	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Ruci Gas / *PT Ruci Gas*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jumlah agregat aset	80.192	81.879	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	11.730	15.337	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	15.902	30.313	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	1.920	3.229	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.920	3.173	*Total aggregate comprehensive income for the year*

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of stock ofPT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associateare as follows:

	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
30 Juni 2017/*June 30, 2017*	42,50%	55.000	51	55.051
31 Desember 2016/*December 31, 2016*	42,50%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.
Ringkasan informasi keuanganEntitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognized part of KS loss, because KS has not been started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.
The summary of financial information of the associate are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Jumlah agregat aset	132.419	131.804	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	32.335	31.726	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	*Total aggregate net sales*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	6	-	*Total aggregate comprehensive income for the year*

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

	30 Juni 2017 / *June 30, 2017*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	954.076	8	-	-	8	954.092	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	347.713	767	-	-	7.815	356.295	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	2.543.614	68.085	-	-	5.912	2.617.611	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	984.269	29.291	5.096	-	5.617	1.014.081	*Storage tanks and steelcylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	28.628	2.107	246	-	389	30.878	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	74.104	2.811	11.271	-	3.457	69.101	*Vehicles*
Sub-jumlah	4.932.404	103.069	16.613	-	23.198	5.042.058	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Hak atas tanah	-	108	-	-	(8)	100	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	4.242	3.805	-	-	(2.037)	6.010	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	54.435	46.075	-	-	(11.004)	89.506	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	70.457	12.556	-	-	(6.304)	76.709	*Storage tanks and steelcylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	388	480	-	-	(388)	480	*Furniture and fixtures*
Vehicles	-	87	-	-	(39)	48	
Sub-jumlah	129.522	63.111	-	-	(19.780)	172.853	*Sub-total*

	30 Juni 2017 / *June 30, 2017*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	6.038	-	-	-	-	6.038	*Machinery and Equipment*
Tangki dan tabung gas	2.218	4.290	-	-	-	6.508	*Storage tanks and steelcylinder*
Kendaraan	57.170	11.279	-	-	(3.418)	65.031	*Vehicles*
Sub-jumlah	65.426	15.569	-	-	(3.418)	77.577	*Sub-total*
Jumlah Biaya Perolehan	5.127.352	181.749	16.613	-	-	5.292.488	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	60.184	8.678	-	-	-	68.862	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	511.716	56.992	-	-	-	568.708	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	256.493	37.582	638	-	-	293.437	*Storage tanks and steelcylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	17.932	1.734	237	-	-	19.429	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	52.074	2.636	6.052		1.519	50.177	*Vehicles*
Sub-jumlah	898.399	107.622	6.927	-	1.519	1.000.613	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	425	189	-	-	-	614	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	185	181	-	-	-	366	*Storage tanks and steelcylinder*
Kendaraan	11.007	3.831	-	-	(1.519)	13.319	*Vehicles*
Sub-jumlah	11.617	4.201	-	-	(1.519)	14.299	*Sub-total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	910.016	111.823	6.927	-	-	1.014.912	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	4.217.336					4.277.576	***Net Book Value***

	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Carrying Value***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	886.911	44.988	-	3.886	18.291	954.076	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	267.383	7.120	-	-	73.210	347.713	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	1.941.792	247.143	3.505	-	358.184	2.543.614	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	711.246	85.339	1.616	-	189.300	984.269	*Storage tanks and steelcylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	26.537	3.518	29	-	(1.398)	28.628	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	62.742	1.840	10.719	-	20.241	74.104	*Vehicles*
Sub-jumlah	3.896.611	389.948	15.869	3.886	657.828	4.932.404	*Sub-total*

	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Hak atas tanah	17.108	5.021	-	-	(22.129)	-	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	50.637	26.921	-	-	(73.316)	4.242	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	323.605	106.985	-	-	(376.155)	54.435	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	170.826	66.892	-	-	(167.261)	70.457	*Storage tanks and steelcylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	1.913	126	-	-	(1.651)	388	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	564.089	205.945	-	-	(640.512)	129.522	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	4.445	3.038	-	-	(1.445)	6.038	*Machinery and Equipment*
Tangki dan tabung gas	2.218	-	-	-	-	2.218	*Storage tanks and steelcylinder*
Kendaraan	59.452	17.396	-	-	(19.678)	57.170	*Vehicles*
Sub-jumlah	66.115	20.434	-	-	(21.123)	65.426	*Sub-total*
Jumlah Biaya Perolehan	4.526.815	616.327	15.869	3.886	(3.807)	5.127.352	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	44.986	15.198	-	-	-	60.184	*Building and installations*
Mesin dan peralatan	406.631	103.775	68	-	1.378	511.716	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	191.099	66.442	1.048	-	-	256.493	*Storage tanks and steelcylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	15.885	3.098	19	-	(1.032)	17.932	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	44.519	5.747	5.981		7.789	52.074	*Vehicles*
Sub-jumlah	703.120	194.260	7.116	-	8.135	898.399	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan							*Assets Under Finance Lease*
Mesin dan peralatan	303	468	-	-	(346)	425	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	46	139	-	-	-	185	*Storage tanks and steelcylinder*
Kendaraan	11.782	7.014	-	-	(7.789)	11.007	*Vehicles*
Sub-jumlah	12.131	7.621	-	-	(8.135)	11.617	*Sub-total*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	715.251	201.881	7.116	-	-	910.016	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	3.811.564					4.217.336	***Net Book Value***

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam pembangunan adalah sebesar Rp 63.111 dan Rp 205.945 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounted to Rp 63,111 and Rp 205,945 for the three months ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016, respectively.

Penambahan aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-

Additions of construction in progress for thethree months ended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 included reclassification of advance payment to

masing sebesar Rp 43.177 dan Rp 70.996 (lihat Catatan 10, 11 dan 48).

suppliers amounting to Rp 43.177 *and Rp 70,996, respectively (see Notes 10, 11 and 48).*

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of property, plant and equipments are as follows:

	2017	2016	
Penjualan	2.151	1.791	*Sales*
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	7.535	6.962	*Sales and leaseback of assetsunder financial lease*
Jumlah	9.686	8.753	*Total*

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	2.493	3.202	*Sales price*
Nilai buku aset tetap	(2.151)	(1.791)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 35)	342	1.411	*Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 35)*

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	10.448	9.835	*Sales price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(7.535)	(6.962)	*Net book value of sale and leasebackassets under finance lease*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	2.913	2.873	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)*

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.16.00.0083.1.R2 danNo. P.PP.16.00.0083.1, penilai independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Juli 2016 dan 28 Maret 2016. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah masing-masing sebesar Rp 891.822 dan Rp 886.911. Nilai tanah pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk penambahan tanah selama bulan April sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 62.254 yang dicatat sebesar harga perolehan karena Entitas berpendapat bahwa nilai wajar aset tidak berbeda secara material dengan harga perolehannya. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 207.854, pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

As of June 30, 2017 and Decemberr 31, 2016, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.16.00.0083.1.R2 and No.P.PP.16.00.0083.1, an independent appraiser, in a report dated July 20, 2016 and March 28, 2016, respectively. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounted to Rp 891,822 and Rp 886,911 respectively. The balance of the landrights as of December 31, 2016 include additon of landrights from April to December 2016 amounting to Rp 62,254 which is recorded based on at cost due to based on the Entity's opinion that the fair value of assets is not matterially different to its cost. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 207,854as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.886 pada tahun 2016 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 3,886 in 2016, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	2017	2016	
Saldo awal	746.222	742.336	*Beginning balance*
Penambahan	-	3.886	*Addition*
Saldo akhir	746.222	746.222	*Ending balance*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Pada tanggal 30 Juni 2016, nilai wajar aset tetap selain tanah berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp 3.657.032.

On June 30, 2016, the fair value of property, plant and equipment based on independent appraisal report is amounted to Rp 3,657,032.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are follows:

	2017 (6 bulan / *six months*)	2016 (6 bulan / *six months*)	
Beban pokok penjualan	78.260	56.217	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 36)	27.695	25.888	*Selling expenses (see Note 36)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	5.868	5.954	*General and administrative expenses (see Note 37)*
Jumlah	111.823	88.079	*Total*

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30Juni 2017 dan periode setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah.Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 90% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2018 dan 2017. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the three months periodended June 30, 2017 and for the year ended December 31, 2016 is represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects that is approximately equal to 90% with an estimated completion of these projects more or less than in 2018 dan 2017. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak termasuk di dalamnya kapitalisasi beban bunga pinjaman utang bank Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 10.873 pada tanggal 31 Desember 2016.Biaya pinjaman dikapitalisasi sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries included capitalization of interest expense from bank loan of the Entity and Subsidiariesamounting to Rp 10,873for the year ended December 31, 2016, respectively. Borrowing cost eligible for capitalisation as the actual borrowing cost inurred on that borrowing during the period.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah Rp 134.084.

As of December 31, 2016, the gross carrying amount of property, plant and equipments that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp. 134,084.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis

Inventories together with property plant and equipment, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks)

tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 73.315.000 dan Rp 2.176.926 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

under blanket policies amounting to USD 73,315,000 and Rp 2,176,926 as of June 30, 2017 and December 31, 2016. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property plant and equipmentfor the period and year endedJune 30, 2017 and December 31, 2016.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 16, 21, 22, 23, 24 dan 26).

Certain property, plant and equipment, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of theEntity and Subsidiaries are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds and temporary syirkah funds (see Notes 16, 21, 22, 23, 24 and 26).

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Beban ditangguhkan	41.826	37.160	*Deferred expenses*
Jaminan	22.445	16.585	*Security deposit*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	-	1.325	*Rupiah*
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan	-	-	*Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance leases*
Lain-lain	4.093	3.300	*Others*
Jumlah	68.364	58.370	*Total*

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun. Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years. Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas *LC*dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21) in Rupiah currency with interest rates as follows:

	2017	2016	
Rupiah	3,64%-4,2%	3,64%-4,2%	*Rupiah*

16. UTANG BANK / *16. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pinjaman modal kerja:			*Working capital loans facility:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.667	263.342	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.648	112.695	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	919	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.591	9.299	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pembiayaan Al Murabahah			*Al Murabahah financing*
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.771	*PT Bank Syariah Mandiri*
Jumlah	384.906	389.026	*Total*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	11.000	21 November 2014/ *November 21, 2014*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*KMK 1*
KMK 2	Rp	3.700	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*KMK 2*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Entitas memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which is consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
LC Impor/ SKBDN 1 (*sublimit* KI 1)	Rp	42.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*LC Import/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)*
Treasury Line	USD	10.000.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Treasury Line*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian lokal dan impor mesin dan peralatan, lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan serta mempunyai jangka waktu pemakaian selama 30 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2015.

These credit facilities are used for additional working capital, for local purchase and import of machinery and equipment, to hedge the purchase of imported machinery and equipment and have a term of use within 30months which is ended on October 31, 2015.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI. Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 37.500.

On September 26, 2014, the Entity and SGI obtained Investment Facility Credit and KMK facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from Enitity and SGI. On December 21, 2015, Entity has used facility KMK – Transactional amounting to Rp 37,500.

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
KMK-Transaksional (*Revolving*)	Rp	50.000	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*KMK-Transactional(Revolving)*
LC Impor/ SKBDN (sublimit bank garansi)	USD	2.000.000	30 September 2015/ *September 30, 2015*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*LC Import/ SKBDN (sublimit bank guarantee)*
Bank Garansi	Rp	15.000	30 September 2015/ *September 30, 2015*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*Bank Guarantee*
KMK 5	Rp	6.400	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*KMK 5*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembayaran tagihan listrik Entitas, SGI dan PT Samator, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis, tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used for payment of an electricity charges of the Entity, SGI and PT Samator, additional working capital to finance the construction of medical gas installation, additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Entitas memperoleh perubahan atas KMK-Transaksional (*Revolving*), dimana batas maksimum limit dari sebesar Rp 50.000 menjadi sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

On October 7, 2015, the Entity obtained amendment on KMK-Transactional (Revolving), which is maximum limit from Rp 50,000 to become Rp 100,000.This facility has been rolled over untuk October 5, 2017.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2016, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facility*
KMK 3	Rp	3.680	4 Agustus 2016/ *August 4, 2016*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*KMK 3*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tanki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 14).

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 14).*

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Committ themselves as guarantors of debt or pledge Entiy's assets as collateral to other parties.*

- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 94.712 dan Rp 96.800 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

- *Pay off the debt of the Entity to stockholder.*

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016, as follows:

- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Declare dividends.*

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 94,712 and Rp 96,800 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	39.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*KMK 1*
KMK 2	Rp	3.130	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*KMK 2*
KMK 3	Rp	10.000	1 Oktober 2012/ *October 1, 2012*	*KMK 3*
KMK 4	Rp	1.300	20 Oktober 2013/ *October 20, 2013*	*KMK 4*
KMK 5	Rp	4.250	20 Desember 2013/ *December 20, 2013*	*KMK 5*
KMK 6	Rp	7.000	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK 6*
KMK 7	Rp	3.400	26 September 2014/ *September 26, 2014*	*KMK 7*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pelunasan saldo pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk serta tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

SGI, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

These credit facilities are used to take over the outstanding loan of PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pan IndonesiaTbk and for additional working capital and have a term of 12 months, and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016. This facility has been rolled over until October 5, 2017.

SGI, Subsidiary obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which is consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
L/C Impor *Usance/Sight*	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*L/C Import Usance/Sight*
L/C Impor *Usance/Sight* 2 (*sublimit* KMK 1)	Rp	18.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*L/C Import Usance/Sight 2(sublimit KMK 1)*
L/C Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 7)	USD	700.000	27 Maret 2012/ *March 27, 2012*	*L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 7)*
L/C Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 8)	USD	1.100.000	27 Maret 2012/ *March 27, 2012*	*L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 8)*
L/C Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 9)	Rp	108.480	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	*L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 9)*
L/C Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 10)	Rp	66.000	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	*L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 10)*
Treasury Line	USD	2.000.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*Treasury Line*
Treasury Line (Bontang)	USD	1.900.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	*Treasury Line (Bontang)*
Treasury Line (Palembang)	USD	3.000.000	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	*Treasury Line (Palembang)*

Fasilitas *L/C Import Usance/Sight* (*sublimit* KI7) dan *L/C* Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 8) berakhir pada tanggal 27

Facility of L/C Import Usance/Sight (sublimit KI7) and L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 8)which is ended on

Desember 2013 dan fasilitas *L/C* Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 10) dan *Treasury Line* (Bontang) berakhir pada tanggal 17 Maret 2016. Fasilitas *L/C* Impor *Usance/Sight* (*Sublimit* KI 9)dan *Treasury Line* (Palembang) yang berakhir pada Bulan Juli 2016.

December 27, 2013 and fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang)which is ended on March 17, 2016.FacililtyL/C Impor *Usance/Sight* (*Sublimit* KI 9)*andTreasury Line(Palembang)which is ended on July 2016.*

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat sesuai kurs yang berlaku yang digunakan untuk impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/ barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan. Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal 180 hari setelah *Bill of Lading* (B/L). Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

These credit facilities can be used in Rupiah or United Stated Dollars according to the prevailing exchange rate which is used to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/ supplies/ merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment. This credit facility has 1 year periods with maximum payment period of 180 days after Bill of Lading (B/L). This facility has been rolled over until October 5, 2017.

Per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada saldo atas fasilitas ini.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there are no outstanding balance for this facility.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500.

On September 26, 2014, SGI, Entity Subsidiaries and The Entity obtained Investment Facility Credit and KMK facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Entity Subsidiaries and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan batas maksimum pinjaman beberapa fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained amendment of maximum limit on several credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perubahan/ *Amendment Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	60.125	22April 2015/ *April22, 2015*	*KMK 1*
KMK 5	SGD	1.000.000	22April 2015/ *April22, 2015*	*KMK 5*
L/C Impor *Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR*	USD	3.000.000	22April 2015/ *April22, 2015*	*L/C Import Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR*

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
L/C Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 12)	Rp	19.100	22 April 2015/ *April 22, 2015*	22 Oktober 2016/ *October 22, 2016*	*L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 12)*
L/C Impor *Usance/Sight* (*sublimit* KI 15)	Rp	22.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	22 Oktober 2016/ *October 22, 2016*	*L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 15)*
Bank garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ *April 22, 2015*	5 Oktober 2017/ *October 5, 2017*	*Bank guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembangunan instalasi gas medis, impor mesin dan peralatan, jaminan tender serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilitiesare used for additional working capital to finance the construction of medical gas installation, import machinery and equipment, tender guarantee and it bears annual effective interest at 9.5% as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari

On December 29, 2016, SGI, Entity Subsidiaries obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to

Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Rp 80,000 which is used for additional working capital and has period 12 Months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 178.680pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of the Entity (see Note 5).*
- *Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 178,680as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo and Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.*
- *Land rights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Land rights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

Jaminan pinjaman untuk KMK Non *Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 164.955 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.591 dan Rp 164.942

Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 164,955 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 9,591 and Rp 164,942 and SGD 1,000,000 or equivalent

dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.299 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

with Rp9,299 of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Pada tanggal 3 November 2016 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja serta jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2017 dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut diatas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan diatasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:
- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 dan Rp 1.600 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) 2 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 1,000.

These credit facilities are used to additional working capital and will be mature on October 5, 2017 and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:
- *Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.*

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:
- *Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*
- *Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 3,000 and Rp 1,600 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 16 Maret 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On March 16, 2016, the Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Combined limit CC Line	Rp	150.000	*Combined Limit Line*
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	*Fx Pre Settlement Limit*

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga 5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% untuk mata uang Rupiah dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2018.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan6dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage* ratio minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain dan pemisahan usaha.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Sehubungan dengan pembatasan dari CIMB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 21Juli 2016, untuk mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha perseroan serta melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Entitas.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 112.648 dan Rp 112.695 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 24 Januari 2008, Entitas memperoleh pinjaman dari Panin berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Berulang (PB) dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000 dan Rp 40.000. Pinjaman PRK dan PB ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan penyerahan hak tanggungan atas tanah dan bangunan milik Entitas yang terletak di Sidoarjo dan Bekasi,

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital. This facility bears annual interest at 5% for United States Dollar currency and 11% for Indonesian Rupiah currency and have a term of 12 months has been rolled over until March 17, 2018.

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:
- *Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5 : 1, current ratio minimum 1 : 1, debt service coverage ratio minimum 1 : 1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75 : 1. The Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:
- *Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.*
- *Enter into merger, consolidation, acquisition with other entities and separation of business.*
- *Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

In connection with the restriction of CIMB as disclosed above, wherein the Entitty, has received waiver from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated July 21, 2016, to make changes on the purpose, objectives and business activities and capital structure of the Entity.

The balance of this loan facility amounted to Rp 112,648 and Rp 112,695 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On January 24, 2008, the Entity obtained working capital credit facility from Panin in the form of overdraft facility and revolving with maximum limit amounted to Rp 15,000 and Rp 40,000, respectively. This loan were used for Entity's working capitals and collateralized by mortage right for aparcel of land and building owned by the Entity which is located in Sidoarjo and Bekasi, fiduciary

hak milik secara fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di Sidoarjo, instalasi pipa gas (lihat Catatan 14) dan jaminan pribadi dari Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas.

ownership over machinery and equipment located in Sidoarjo, the installation of pipeline gas (see Note 14) and personal guarantee from Arief Harsono, President Commissioner of the Entity.

Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman dan perubahan fasilitas utang dimana batas maksimal fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 5.000 dan fasilitas PB menjadi sebesar Rp 50.000 dengan *sub limit Letter of Credit (L/C)* sebesar USD 5.000.000. Fasilitas *L/C* digunakan untuk pembelian mesin impor.

On February 3, 2010, the Entity obtained roll-overed and amended in maximum limit of overdraft facility become to Rp 5,000 and revolving facility become to Rp 50,000 with sub limit Letter of Credit (L/C) amounted to USD 5,000,000. LC facility was used for purchase/import of machinery.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman dan perubahan fasilitas dimana batas maksimal fasilitas *sub limit Letter of Credit* (*L/C*) menjadi sebesar USD 4.000.000 dan penambahan fasilitas *Letter of Credit-B* (*L/C*) dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan Rp 3.000. Pada tanggal 19 Januari 2016, Entitas memperoleh perubahan fasilitas utang bank yang diperoleh dari Panin, dimana batas maksimal fasilitas sub-limit *Letter of Credit-B* (*L/C*) menjadi sebesar USD 1.000.000.

On March 25, 2014, the Entity obtained roll-overed and amended in maximum limit of sub limit Letter of Credit (L/C) become to USD 4,000,000 and additional facility of Letter of Credit-B (L/C) and bank guarantee with maximum limit amounted to USD 3,000,000 and Rp 3,000, respectively. On January 19, 2016, the Entity obtained from Panin an amandement in maximum limit of sub-limit Letter of Credit-B (L/C) to become USD 1,000,000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%, pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Januari 2017.

This facility bears annual interest rate 12.5% per annum as of December 31, 2016, respectively. This facility has been roll-overed until January 24, 2017.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *debt to equity ratio* maksimal 2,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.
Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan pinjaman selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati.
- Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal dan susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- Memperoleh pinjaman atau tambahan pinjaman dari pihak lain atau memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk aktivitas usaha dan pinjaman pemegang saham.
- Menjadi penanggung/penjamin pihak lain dan/atau menjaminkan aset Entitas untuk kepentingan pihak lain.
- Melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas.
- Membayar utang dan/atau memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali untuk kegiatan usaha.
- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak Panin kepada pihak lain.
- Membayar atau membagikan dividen kepada pemegang saham, membayar utang kepada pemegang saham atau ke pihak lain kecuali berkaitan dengan aktivitas usaha.
- Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset Entitas.
- Melakukan pelunasan pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo
- Melakukan penggabungan usaha (merger, konsolidasi).

During the loan period, the Entity shall maintain the financial ratio of debt to equity ratio at least 2.5 :1. As of December 31, 2016, the Entity has complied with the financial ratio.
The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- *Use the loan other than the objective and purpose of the agreed.*
- *Amend the Entity's Articles of Association, especially on capital stock and the composition of stockholders and board of commisioners and directors.*
- *Obtain additional loans from other parties or providing loans to other parties except for the business activities and loan from stockholder.*
- *Act as pledger of debt or pledge Entity's assets for benefit of other parties.*
- *Change main business that may effect the payment ability of the Entity.*
- *Settle debt and/or provide loans to stockholder except for business activity.*
- *File for bankrupt.*
- *Transfer part or all of the Panin's rights to another party.*
- *Declare or distribute dividen to stockholders, and settle debt from stockholders or any party expect in the ordinary course of business.*
- *Sell or rent all or a part of the Entity's assets.*
- *Settle the loan before the maturity date.*
- *Enter into business combination (merger, consolidation).*

Sehubungan dengan pembatasan dari Panin sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk

In connection with the restriction of Panin as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Pan Indonesia Tbk based on Letter No. 0287/CIB/EXT/16 dated March 3, 2016, as follows:

berdasarkan Surat No. 0287/CIB/EXT/16 tanggal 3 Maret 2016, sebagai berikut:

- Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal dan susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- Perubahan susunan pemegang saham selama pemegang saham mayoitasnya yaitu PT Aneka Mega Energi dan PT Samator tidak mengalami perubahan.
- Membagikan dividen.

- Amend the Entity's Articles of Association, especially on capital stock and the composition of stockholders and board of commisioners and directors.
- Change the composition of stockholders for PT Aneka Mega Energi and PT Samator as its majority stockholders.
- Declare dividends.

Berdasarkan surat dari Panin no. 0209/CIB/EXT/17 tanggal 17 Pebruari 2017, Entitas menerima surat keterangan lunas atas seluruh fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on the letter from Paninno. 0209/CIB/EXT/17*dated February17, 2017, the Entityhas received a letter of settlement to all facility obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.*

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 919 pada tanggal 31 Desember 2016.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 919 as of December 31, 2016, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari QNB sebagai berikut:

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facility from QNB, as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
LC Line (Sight L/C dan *Usance L/C)*	USD	1.000.000	*LC Line (Sight L/C* and *Usance L/C)*
Forex Line (Spot)	USD	5.000.000	*Forex Line (Spot)*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk membiayai impor persediaan tabung gas (peralatan dan bahan kimia) dan untuk transaksi lindung nilai. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 12 bulan.

This credit facility are used for import steel cylinder (equipment and chemicals) and for hedge transaction. This credit facility have a term of 12 months.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas ini, berupa kenaikan jumlah maksimum pinjaman fasilitas *L/C Line (Sight L/C* dan *Usance L/C)* menjadi sebesar USD 6.000.000.

On May 20, 2014, the Entity obtained an amendment of this facility in form of increasing maximum limit of L/C Line (Sight L/C and Usance L/C) became to USD 6,000,000.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan dan perubahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Entity obtained additional and amendment of facility from QNB as follows:

Fasilitas	*Maksimum Kredit/ Maximum Credit*		*Jatuh Tempo/Maturity Date*	*Facilities*
Demand Loan	Rp	75.000	25 Juli 2017/ *July 25, 2017*	*Demand Loan*
LC Line (Sight LC dan Usance LC)	USD	8.000.000	25 Juli 2017/ *July 25, 2017*	*LC Line (Sight LC and Usance LC)*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk, kebutuhan modal kerja dan impor gas *cylinder* dan *health equipments*. Fasilitas ini dikenakan bunga 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to trade, working capital and import of cylinder gas and health equipments. This credit facility bears annual interest rate at 11% per annum as of June 30, 2017 and as of December 31, 2016.

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB dan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Samator Land, pihak berelasi (lihat Catatan 21).

This credit facilities is a cross collateralized and cross default with other credit facilities which is obtained from the QNB and facilities obtained by PT Samator Land, related party (see Note 21).

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.

The Entity is also not allowed to:
- Change the charaterisctics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia TbkNo. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 75.000.

- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Declare dividends*

On September 28, 2016, the Entity had fully paid this financing facility amounting to Rp 75,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK	Rp	6.000	*KMK*

Fasilitas ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk kegiatan operasional Entitas. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 21).

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

This facility is used for additional working capital in the Entity's operational activities. This credit facility has a term of 12 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2015.

This credit facilityis secured by same collateral with long–term bank loans that obtained from BRI and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI (see Note 21).

The Entity is also not allowed to:
- *Change the charaterisctics and main business operations.*
- *Change in the stockholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:
- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
  1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
  2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Pada tanggal 27 September 2016, Entitas telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar Rp 5.855.

- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI (pursuant to Letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016) to:
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:
- *Negative covenants is the Enttiy may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase itsdebt-to-equity ratio to more than 400%;*
- *Affirmative covenants:*
  1) The Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
  2) The Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders (in any event, such distribution not to increase its debt-to-equity ratio to more than 400% as stated above).

On September 27, 2016, the Entity had fully paid this financing facility amounting to Rp 5,855.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri ()

On November 27, 2013, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Pembiayaan *Line Facility Al-Murabahah*	Rp	10.000	*Financing of Line Facility Al-Murabahah*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Medan. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BSM (lihat Catatan 21).

This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 10%per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016. This facility wil be mature on May 28, 2017.

This credit facilityis secured by same collateral with long–term bank loans that obtained from BSM and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 21).

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah dari BSM dengan limit pinjaman sebesar Rp 34.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 120 bulan dan dikenai expected return sebesar 9,75% per tahun.

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1 tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Fasilitas pinjaman ini sudah dilnasi bulan Mei 2017 dan Rp 2.771 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen dan konfirmasi dari Entitas, Entitas tidak memiliki kewajiban apapun sehubungan dengan *personal guarantee* yang diberikan oleh Arief Harsono untuk kepentingan Entitas, dengan mengingat Arief Harsono adalah pihak pengendali utama dari Entitas.

On January 23, 2017, the Entity obtained Musyarakah Muttanaqisnah loan facility from BSM with maximum credit amounted to Rp 34,000. The term of loan for this facility is 120 months and it bears an expected return at 9.75% per annum.

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1 dated March 11, 2016, as follow

- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Perform an initial public offering*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*

This facility has been fully paid in May 2017 and Rp 2,771 as of December 31, 2016, respectively.

Based on the examination of documents and confirmation from the Entity , the entity has no obligation related to the the personal guarantee given by Arief Harsono for the benefit of the Entity, whereas Arief Harsono is the main controller of the Entity .

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan adalah sebagai berikut:

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga	49.227	127.954	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			*Related parties (see Note 41)*
PT Samator	15.124	9.590	*PT Samator*
PT Sandana	3.466	5.454	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.288	1.102	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	348	594	*PT Aneka Mega Energi*
PT Synox Airgas	145	396	*PT Synox Airgas*
PT Samator Land	137	125	*PT Samator Land*
PT Samator Intiperoksida	11	119	*PT SamatorIntiperoksida*
PT Sandana Istana Multigas	69	60	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Tomoe	471	50	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Multigas	13	7	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Mulia Gas	139	2	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Sandana Adi Perkasa	2	-	*PT Sandana Adi Perkasa*
PT Samator Wasegas	65	-	*PT Samator Wasegas*
Sub-jumlah	22.278	17.499	*Sub-total*
Jumlah	71.505	145.453	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	31.331	73.227	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17.562	40.451	*United States Dollar*
Yen Jepang	-	12.374	*Japanese Yen*
Euro Eropa	-	1.372	*European Euro*
Dolar Singapura	257	451	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	77	79	*Hong Kong Dollar*
Sub-jumlah	49.227	127.954	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			*Related parties (see Note 41)*
Rupiah	21.536	16.436	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	740	992	*United States Dollar*
Euro Eropa	-	40	*European Euro*
Yen Jepang	-	29	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2	2	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	22.278	17.499	*Sub-total*
Jumlah	71.505	145.453	*Total*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari 30 hari	24.345	35.250	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	15.911	34.650	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	7.410	8.755	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	23.839	66.798	*Over 90 days*
Jumlah	71.505	145.453	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

18. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
PT Krakatau Samator	9.400	20.900	*PT Krakatau Samator*
PT Satyadhika Bakti	11.099	12.155	*PT Satyadhika Bakti*
PT Sandana Mulia Gas	1.853	1.853	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Aneka Mega Energi	1.289	1.492	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator	554	414	*PT Samator*
PT Samator Land	-	93	*PT Samator Land*
PT Patriot Aprilia Parulian	-	-	*PT Patriot Aprilia Parulian*
Jumlah	24.195	36.907	*Total*

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse aggrement with PT Satyadhika Bakti. The period of this aggrement are 50-120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	14.864	11.883	*Salaries and wages*
Listrik, air dan telepon	4.744	4.371	*Electricity, water and telephone*
Transportasi dan beban operasional lainnya	644	1.466	*Transportation and other operating expenses*
Bunga obligasi	3.504	1.423	*Bonds interest*
Lain-lain	4.106	6.642	*Others*
Jumlah	27.862	25.785	*Total*

20. JAMINAN PELANGGAN

20. CUSTOMER DEPOSITS

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016..

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang dari:

This account represents long-term facilities from:

	2017	2016	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	958.011	1.028.682	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	180.008	201.533	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157.220	163.220	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(13.014)	(15.684)	*Less unamortizedtransaction cost*
Sub-jumlah	1.282.225	1.377.751	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	81.180	90.028	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(243)	(335)	*Less unamortizedtransaction cost*
Sub-jumlah	80.937	89.693	Sub-total
Pembiayaan Al – Murabahah, Wakalah			*Al – Murabahah,Wakalah Financing*
PT Bank Syariah Mandiri	211.851	188.039	*PT Bank SyariahMandiri*
Jumlah	1.575.013	1.655.483	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	284.222	250.088	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.290.791	1.405.395	*Long-term portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

In 2013, the Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	189.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Investment Loan 1*
Kredit Investasi 2	Rp	76.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Investment Loan 2*
Kredit Investasi 3	Rp	69.000	24 September 2013/ *September 24, 2013*	*Investment Loan 3*

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment Credit Facility and Working Capital Facilitty from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka waktu pinjaman/ *Term of loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 5	Rp	14.000	84 bulan/ *84 months*	*Investment Loan 5*
Kredit Investasi 6	Rp	48.000	84 bulan/ *84 months*	*Investment Loan 6*
KMK-*Aflopend*	Rp	17.000	72 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *72 months (grace period 18 months)*	*KMK-Aflopend*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant* CO_2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO_2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:
- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Committ themselves as guarantors of debt or pledge Entiy's assets as collateral to other parties.*
- *Pay off the debt of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividends.*

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016 as follows:
- *Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.*
- *Declare dividends.*

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	384.240	413.890	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.132)	(3.151)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	381.107	410.739	*Contractual value*

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 6	Rp	129.756	7 Juni 2011/ *June 7, 2011*	96 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *96 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 6*
Kredit Investasi 7	Rp	50.500	27 Maret 2012/ *March 27, 2012*	96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)*	*Investment Loan 7*
Kredit Investasi 8	Rp	147.500	27 Maret 2012/ *March 27, 2012*	96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)*	*Investment Loan 8*
Kredit Investasi 9	Rp	158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp	92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debet yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 15	Rp	33.700	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 15*
Kredit Investasi 16	Rp	43.700	22 April 2015/ *April 22, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*Investment Loan 16*
Kredit Investasi 17	Rp	57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*
Kredit Investasi 19	Rp	105.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*Investment Loan 19*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

These credit facility is used for Air Seperation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
KMK Non Revolving	Rp	12.500	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK NonRevolving	Rp	5.365	16 November 2015/ *November 16, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	11.400	25Februari 2016/ *February25, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	13.956	6 April 2016/ *April 6, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and as of December 31, 2016. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 18*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 diatas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.*
- *Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.*
- *Corporate guarantee under the name of the Entity.*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1:1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio lancar SGI, Entitas anak adalah sebesar 1,00 : 1 dan 0,95 :1.

During the loan period, SGI, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1. On June 30, 2017 and December 31, 2016, current ratio of SGI, Subsidiary are1.00 : 1 and 0.95 :1.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*
- *Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	638.451	686.820	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(4.802)	(7.149)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	633.649	679.671	*Contractual value*

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk grace period selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral*dan *cross default* (lihat Catatan 16).

Selama periode pinjaman, SM, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar minimal 1:1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including grace period of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

During the loan period, SM, Subsidiary shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1. On June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratio.

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- *Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

- *Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.*
- *Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.*
- *Declare dividend.*

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	16.500	18.000	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(123)	(141)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	16.377	17.859	*Contractual value*

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Fixed Loan 1	Rp	27.000	*Fixed Loan 1*
Fixed Loan 2	Rp	20.000	*Fixed Loan 2*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N_2 serta bangunan dan pabrik CO_2 dan C_2H_2. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 11% &11,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of N_2 liquefying machinery and building and the factory of CO_2 and C_2H_2. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate11% &11.75% per annum as of June 30, 2017 and Desember 31, 2016.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar beserta mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Gresik, Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cakung dan Cibitung.

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- *Land rights on behalf of Entity located in Makassar along with machinery and equipment therein.*
- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located in Gresik and Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*
- *Machinery and equipment located in Cakung and Cibitung.*

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Fixed Loan 3	Rp	216.000	24 Desember 2020/ *December 24, 2020*	*Fixed Loan 3*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga 11% &11,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11% &11.75% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

The Entity is also not allowed to:
- *Change the charaterisctics and main business operations.*
- *Change in the stockholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia TbkNo. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Declare dividends.*

Fasilitas pinjaman ini bersifat c*ross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB (lihat Catatan 16).

These credit facilities a cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the QNB (see Note 16).

Saldo utang dari QNB adalah sebagai berikut:

The loan balance from QNB are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	180.008	201.533	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(4.503)	(4.895)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	175.505	196.638	*Contractual value*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi	Rp	174.470	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO_2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama

This facility is used to refinance the construction investment of CO_2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84

84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang.
- Tanki pelanggan.
- Persediaan barang jadi milik Entitasyang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020.
- Piutang proyek milik Entitasyang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 16).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan

- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:
- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
  1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

months and bears annual interest rate at 11% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

These credit facilities are secured by:
- *Land and building located in Desa Cidahu, Subang.*

- *Customer storage tank.*
- *Finished goods inventories of the Entitywhich is bound fiduaciary amounted to Rp 1,020.*
- *Project receivablesof Entity which is bound fiduaciary amounted to Rp 11,008.*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

This loan collateral cross collateral with other credit facilities obtained from BRI (see Note 16).

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:
- *Enter into merger, acquisition, sell asset, go public.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to stockholders with any reason.*

- *Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.*
- *Payment of interest on loans to stockholders.*

- *Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.*

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*

- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*

- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.*

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI (pursuant to Letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016) to:

- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and*
- *Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.*

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:
- *Negative covenants is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase itsdebt-to-equity ratio to more than 400%.*
- *Affirmative covenants:*
  1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the

2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

composition of its shareholders, management and share capital structure.

2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2017	2016	
Nilai tercatat	157.220	163.220	*Carrying amount*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(697)	(683)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai kontraktual	156.523	162.537	*Contractual value*

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On November 27, 2013, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Line Facility* *Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)*	Rp 200.000	8 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *8 years (grace period 30 months)*	*Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)*

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP) dan modal kerja. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% per tahun pada tanggal30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital.The margin for this financing at 10%per annum as of June 30, 2017 dan 31 December 31, 2016.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant* (ASP), mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan.
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400.
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000.
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- *Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrasctucture and storage tank of ASP, located in Medan.*
- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting toRp 400.*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting toRp 56,000.*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh BSM (lihat Catatan 16).

This credit facility are cross collateralized with oter credit facilities which is obtained from the BSM (see Notes 16).

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah dari BSM dengan limit pinjaman sebesar Rp 34.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 120 bulan dan dikenai expected return sebesar 9,75% per tahun.

On January 23, 2017, the Entity obtained Musyarakah Muttanaqisnah loan facility from BSM with maximum credit amounted to Rp 34,000. The term of loan for this facility is 120 months and it bears an expected return at 9.75% per annum.

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1,tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 211.851 dan Rp 188.039 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder, and declare dividends.*
- *Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1, dated March 11, 2016, as follow:

- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Perform an initial public offering*
- *Settle due to stockholder, and declare dividends.*

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 211,851 andRp 188,039as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents obligation under financial leases from:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Dipo Star Finance	29.313	29.074	*PT Dipo Star Finance*
PT Mitsui UFJ Lease & Finance Indonesia	3.656	97	*PT Mitsui UFJ Lease & Finance Indonesia*
Sub-jumlah	32.969	29.171	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			*Related party (see Note 41):*
PT Satyadhika Bakti	1.350	1.521	*PT Satyadhika Bakti*
Jumlah	34.319	30.692	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.156	16.205	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	16.163	14.487	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star

Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut(lihat Catatan 14).

FinanceandPT Mitsui Leasing Capital Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 6.5% - 18.5% per annum. This loan is secured with vehicles, storage tanks and steel cylinder and machinery and equipments of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 14).

Pada tahun 2011, Entitas menandatangani perjanjian *saleandleaseback transactions* dengan PT Satyadhika Bakti(pihak berelasi) untuk aset sebesar Rp 3.408. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 101 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 16,36%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 345.

In 2011, the Entity entered into saleandleaseback transactions with PT Satyadhika Bakti(related party) for storage tanks amounted toRp 3,408. The transaction consists of 36 installments ofRp 101 with annual interest rate at 16.36%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 345.

Pada bulan Mei 2012, Entitas menandatangani perjanjian *saleandleaseback transactions* dengan PT Satyadhika Bakti(pihak berelasi) untuk aset sebesar Rp 900. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 630 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 25.

On May, 2012, the Entity entered into saleandleaseback transactions with PT Satyadhika Bakti (related party) for storage tanks amounting toRp 900. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 630 consists of 36 installments with annual interest rate at 8.5%. This transaction raises deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 25.

Pada tahun 2013, SM, Entitas Anak menandatangani perjanjian *saleandleaseback transactions* denganPT Satyadhika Bakti (pihak berelasi) untuk aset mesin dan peralatan sebesar Rp 1.445. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.084 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 138.
Pada tahun 2015,Entitasmenandatangani perjanjian *saleandleaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi) untuk aset mesin dan peralatan serta kendaraan sebesar Rp 12.957. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 9.068 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,44%-9,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.596 (lihat Catatan 14).

In 2013, SM, Subsidiary entered into saleandleaseback transactions with PT Satyadhika Bakti (related party) for machinery and equipment amounting to Rp 1,445. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,084 consists of 36 installments with annual interest rate at 8.5%. This transaction raises deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 138.
In 2015, the Entity entered into saleandleaseback transactions with PT Dipo Star Finance and PT Satyadhika Bakti (related party) for the machinery and equipment and vehicles amounting to Rp 12,957. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 9,068 consists of 36installments with annual interest rate at 7.44%-9.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted toRp 1,596 (see Note 14).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 9.649. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.719 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,44%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 3.101 (lihat Catatan 14).

In 2015, SGI, Subsidiary entered into saleandleaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounted toRp 9,649. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 7,719 consists of 36installments with annual interest rate at 7.44%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 3,101 (see Note 14).

Pada tahun 2016, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset peralatan sebesar Rp 7.737. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.710 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 14%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.309(lihat Catatan 14).

In 2016, the Entity entered into saleandleaseback transactions with PT Dipo Star Finance for equipmentamounting toRp 7,737. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 3,710consists of 36installments ofwith annual interest rate at 14%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,309(see Note 14).

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 2.098. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.679 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,94%. Transaksi ini menimbulkan

In 2016, SGI, Subsidiary entered into saleandleaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounted toRp 2,098. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,679 consists of 36installments with annual interest rate at 6.94%. This transaction raises

laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 564 (lihatCatatan 14).

deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 564 (see Note 14).

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk aset kendaraan sebesar Rp 4.290. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.861 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,50%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 471 (lihat Catatan 14).

In 2017, Entity entered into saleandleaseback transactions with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for vehicles amounted toRp 4,290. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 3,861consists of 60installments with annual interest rate at 10.50%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 471(see Note 14).

Pada tahun 2017, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 4.228. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.383 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 10,50%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.715 (lihat Catatan 14).

In 2017, Entity entered into saleandleaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounted toRp 4,228 The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 3,383 consists of 60installments with annual interest rate at 10.50%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 1.715 (see Note 14).

Pada tahun 2017, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 1.930 Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.544 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,7%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 726 (lihatCatatan 14).

In 2017, SGI, Subsidiary entered into saleandleaseback transactions with PT Dipo Star Finance for vehicles amounted toRp 1.930. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,544 consists of 36installments with annual interest rate at 6.7%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 726 (see Note 14).

Rincian saldo rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulation of amortization are as follows:

	2017	2016	
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	1.125	1.125	*Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance lease*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(345)	(345)	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease*
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	25	25	*Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance lease*
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	138	138	*Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance lease*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 14)	(4.697)	(4.697)	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 14)*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan(lihat Catatan 14)	(2.873)	(2.873)	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assetsunder finance lease (see Note 14)*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan(lihat Catatan 14)	(471)	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assetsunder finance lease (see Note 14)*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan(lihat Catatan 14)	(1.715)	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assetsunder finance lease (see Note 14)*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan(lihat Catatan 14)	(726)	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of assetsunder finance lease (see Note 14)*
Akumulasi amortisasi	3.410	1.898	*Accumulated of amortization*
Jumlah	(6.129)	(4.729)	*Total*

Mutasi beban amortisasi atas rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	(1.898)	391	*Beginning balance*
Pembebanan tahun berjalan	(1.512)	(2.289)	*Expense for the current year*
Saldo akhir tahun	(3.410)	(1.898)	*Ending Balance*

Pembayaranutang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2017	2016	
Tahun			*Years*
2017	11.391	19.222	*2017*
2018	17.484	12.788	*2018*
2019	7.551	2.846	*2019*
2020	1.697		*2020*
2021	996		*2021*
2022	83		*2022*
Jumlah pembayaran minimum	39.202	34.856	*Total minimum payment*
Dikurangi bagian bunga	4.883	4.164	*Less interest portion*
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	34.319	30.692	*Total obligation under finance lease - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18.156	16.205	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	16.163	14.487	*Long-term portion*

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut..

There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity has the right to purchase goods and to renew the agreements . Above it, the Entity shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity does not determine, then the Entity is deemed have chosen the option to purchase goods, There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

	2017	2016	
PT Bank Central Asia Finance	4.213	2.999	*PT Bank Central Asia Finance*
PT Bank Jasa Jakarta	836	1.060	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT CIMB Niaga Auto Finance	160	173	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Maybank Finance	76	104	*PT Maybank Finance*
Sub-jumlah	5.285	4.336	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.510	2.225	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	2.775	2.111	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance,PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance danPT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 14).

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.These agreements bears interest rate at 4.75% - 12% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 14).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.269 dan Rp 2.429.

On June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity had paid the principle on these loan facilities amounting to Rp 1.269 and Rp 2,429, respectively.

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari:

Thiss account consists of:

	2017	2016	
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	200.000	200.000	*Aneka Gas Industri II Year 2012 Bonds*
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	190.000	190.000	*Aneka Gas Industri II Year 2012 Sukuk Ijarah*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A	45.000	-	*Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Sustainable Bonds I Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B	19.000	-	*Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Sustainable Bonds Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A	147.000	-	*Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Sustainable Sukuk Ijarah I Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B	99.000	-	*Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Sustainable Sukuk Ijarah Stage I Year 2017 Series B*
Sub-jumlah	700.000	390.000	*Sub-total*
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.772 pada tahun 2017 dan Rp 6.285 pada tahun 2016)	512	1.000	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 6,526 in 2017 and Rp 6,285 in 2016)*
Beban emisi tambahan tahun 2017	5.580	-	*Additional deferred issuance cost in 2017*
Jumlah	693.908	389.000	*Total*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	6.285	5.380	*Beginning balance*
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	487	905	*Expense for current year (see Note 38)*
Saldo akhir tahun	6.772	6.285	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dan B dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dan B dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 45.000 (Seri A) dan Rp 19.000 (Seri B), yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo selama 3 tahun (Seri A) dan 5 tahun (Seri B) dan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun (Seri A) dan 10,35% pertahun (Seri B).

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset tanah dan Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Kawasan Industri Jababeka dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 14).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 No. 35 tanggal 15 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dan B

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dan B dengan jumlah nominal sebesar Rp 147.000 (Seri A) dan Rp 99.000 (Seri B), yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk dengan jangka waktu jatuh tempo selama 3 tahun (Seri A) dan 5 tahun (Seri B) dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 (Seri A) dan Rp 103,5 per Rp 1.000 (Seri B) dari Sisa Imbalan Ijarah.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Artings Indonesia melalui Surat No. No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal 19 Mei 2017, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Penerbitan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dan B No. 38, tanggal 15 Mei 2017, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Sustainable Bonds I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A and B with Fixed Interest Rate

On June 6, 2017, the Entity issued Sustainable Bonds of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A and B with fixed interest rate, with nominal value of Rp 45,000 (Series A) and Rp 19,000 (Series B), which is offered on nominal value. This bonds have a term of 3 years (Series A) and 5 years (Series B), with fixed interest rate at 9.9% per annum (Series A) and 10.35% per annum (Series B).

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/V/2017, tanggal May 19, 2017, the Bond are rated as A-(idn).

This bonds are secured with the land and Building Use Right of the Entity which is located in Jababeka Industrial Estate, with minimum total value of 100% from obligation principal value (see Note 14).

Bonds issuance are based on the Deed of Trustee of Sustainable Bonds I Agreement Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 No. 35 dated May 15, 2017, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Sustainable Sukuk Ijarah I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A and B

As of June 30, 2017, the Entity issued Sustainable Sukuk Ijarah I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A and B with nominal value of Rp 147,000 (Series A) dan Rp 99,000 (Series B), which is offered on nominal value. This Sukuk have a term of 3 years (Series A) and 5 years (Series B) and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 (Series A) and Rp 103.5 for each Rp 1,000 (Series B) of the remaining Ijarah benefit.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 123/DIR/RAT/V/2017, tanggal May 19, 2017, the Sukuk are rated as A-(idn).

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee of Sustainable Sukuk I Agreement Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A and B No. 38, dated May 15, 2017, both signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate (Bonds II), with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. RC98/DIR/RAT/V/2016, tanggal 27 Mei 2016, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 79/DIR/RAT/V/2015, tanggal 28 Mei 2015, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal December 23, 2016, the Bond are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. RC98/DIR/RAT/V/2016, dated May 27, 2016, the Bond are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 79/DIR/RAT/V/2015, dated May 28, 2015, the bond are rated as A-(idn).

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 14).

This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from obligation principal value (see Note 14).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7 tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Bond issuance is based on the Deed of Trustee Bond Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 7 dated October2, 2012, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 (Sukuk II) dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesarRp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 (Sukuk II) with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity has issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk (”Wali Amanat Sukuk Ijarah”), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut ”Obyek Ijarah”) dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity has transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) beradasarkan cara-cara yang

Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) beradasarkan ways set out in the

ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Agreement Perwalimanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Artings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Sukuk oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. RC98/DIR/RAT/V/2016, tanggal 27 Mei 2016, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Sukuk oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 79/DIR/RAT/V/2015, tanggal 28 Mei 2015, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal December 23, 2016, the Sukuk are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Sukuk by PT Fitch Ratings Indonesia No. RC98/DIR/RAT/V/2016, dated May 27, 2016, the Sukuk are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Sukuk by PT Fitch Ratings Indonesia No. 79/DIR/RAT/V/2015, dated May 28, 2015, the Sukuk are rated as A-(idn).

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

Penerbitan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 11, tanggal 2 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee Sukuk Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 11, dated October 2, 2012, both signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan. Pada tahun 2013 Entitas melakukan pembelian kembali Sukuk dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.

The Entityis able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date. In 2013, Entity buy back the Sukuk at par value of Rp 10,000.

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin *Air Separation Plant* (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

The result of Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plan (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:

a. Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

a. Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortizarion expense ratio (EBITDA) to interest expense at least 1.5:1. As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Entity has complied with the required financial ratios.

b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
   - Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
   - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
   - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.

b. Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:

   - *Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.*
   - *Change main business activities of the Entity.*
   - *Provide guarantee (Corporate Guarantee) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonale manner.*

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

The Entity has complied with the requirements.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

The Entity has no bussiness relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 39.606 dan Rp 38.902 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 39,606 and Rp 38,902 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Usia pensiun	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ *per annum*	7% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	8,34%	8,34%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI – III	TMI – III	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linealy to 0% at age 55 years*	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linealy to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2016	
Biaya jasa kini	3.253	*Current service cost*
Biaya bunga	3.731	*Interest cost*
Jumlah	6.984	*Total*

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39.606	38.902	*Present value of defined Benefit obligation*

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits liabilities is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	38.902	41.104	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 37)	3.410	6.984	*Addition for the year (see Note 37)*
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 40)	-	(7.390)	*Other comprehensive Income (see Note 40)*
Realisasi pembayaran manfaaat	(2.706)	(1.796)	*Realization of benefit `payments*
Saldo akhir tahun	39.606	38.902	*Ending balance at end of the year*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2016	
Kenaikan 100 basis poin	(3.364)	*Increase in 100 basis point*
Penurunan 100 basis poin	3.886	*Decrease in 100 basis point*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

26. DANA *SYIRKAH* TEMPORER

26. TEMPORARY /SYIRKAH FUNDS

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin Dubai Syariah yang terdiri dari:

On June 24, 2013, the Entity obtained credit facility from Panin Dubai Syariah which consists of:

	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	
Wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I)	Rp	30.000	36bulan/ *36months*	*Wa'ad bil Murabahah (Facility I)*
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp	60.000	12 bulan/ *12 months*	*Line Facility Musyarakah (Facility II)*

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *project financing* pembangunan instalasi gas dan fasilitas kesehatan Rumah Sakit pelanggan Entitas serta untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11%per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

This facilities are used to finance the project of developing gas installation and hospital health facilities of the Entity's customers and to finance the Entity's trade receivables. Expected return of this facility is 11% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 26 Juni 2014, fasilitas *wa'ad bil Murabahah* (Fasilitas I) dihapuskan dan digantikan dengan fasilitas *Musyarakah*, sehingga fasilitas yang diperoleh dari Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

On June 26, 2014, wa'ad bil Murabahah (Facility I) facility had been abolished and replaced with Musyarakah facility, therefore the facilitiesobtained from Panin Dubai Syariah are as follows:

	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas I)	Rp	60.000	12bulan/ *12months*	*Line Facility Musyarakah (Facility I)*
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp	70.000	108 bulan/ *108 months*	*Line Facility Musyarakah (Facility II)*
Line Facility Musyarakah (Fasilitas III)	Rp	20.000	72 bulan/ *72 months*	*Line Facility Musyarakah (Facility III)*

Fasilitas tersebut di atas digunakan untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas, pembelian tangki serta pembangunan *Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station*. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These facilities are used to finance the Entity's trade receivables, purchase of storage tanks and finance the project of developing Air Separation Plant (ASP) and filling station. Expected return of this facility is 11% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas tambahan berupa *Musyarakah Line Facility* sebagai berikut:

On March 24, 2015 the Entity obtained an additional facility in form of musyarakah line facility, as follows

	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	
Line Facility Musyarakah (Fasilitas IV)	Rp	30.000	72bulan/ *72months*	*Line Facility Musyarakah (Facility IV)*

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan *Air Separation Plant* dan *filling station* di Kendari, Lampung, Bandung dan Luwu. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

This facility is used for financing the construction of Air Separation Plant and filling stations in Kendari, Lampung, Bandung and Luwu. Expected return for this facility is at 11% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha dan aset Entitas yang terdiri dari tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu serta tanah dan bangunan di Medan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

This financing facility are secured by trade receivable and landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu and also landrights and building located in Medan and machinery and equipment therein.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Dubai Syariah, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal Entitas.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Menjamin utang pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lain.
- Membubarkan Entitas, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

During the loan period, the Entity without written approval from Panin Dubai Syariah, is not allowed to:

- *Change the Articles of Association, the member of the board, stockholder and capital structure.*
- *Pay off the debt to stockholders and declare dividend.*
- *Commit as guarantor of debt to the any party.*
- *Ask for new or additonal financing from bank or other financing entities.*
- *Dissolvethe Entity, perform merger, acquisition and request bankruptcy to the authorities.*
- *Pledge, sell, or encumber with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

Sehubungan dengan pembatasan dari Panin sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari Panin Dubai Syariah berdasarkan Surat No. 0112/GBK/EXT/16, tanggal 8April 2016.

In connection with the restriction of Panin as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Panin Dubai Syariah Tbk based on Letter No. 0112/GBK/EXT/16, dated April8, 2016.

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar Rp 82.190 dan Rp 89.953 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Outstanding of this transaction amounting to Rp 82.190 and Rp 89,953 as of June 30, 2017 andDecember 31, 2016, respectively.

27. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows :

emegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	*PT Samator*
Arief Harsono	101.548.000	3,31%	50.774	*Arief Harsono*
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	*Rachmat Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Masyarakat	919.993.000	30,00%	459.997	*Public*
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	*Total*

Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 56 tanggal 30 November 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

a. Menyetujui penjualan saham baru dengan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak-banyaknya 766.600.000 saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*).

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.066.660.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.533.330.

Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0108739 tanggal 16 Desember 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150662.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

a. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas, untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam – LK No. I.X.J.I antara lain sebagai berikut:

Year 2016

Based on Deed of statement of the Circular of the Stockholders No. 56, dated November30, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders decided to approve among others:

a. The issuance of Company's new shares which should not exceed as much as 766,600,000 which will be offered to public by Initial Public Offering.

b. Issued and fully paid capital stock amounting to 3,066,660,000 shares, having aggregate nominal value of Rp 1,533,330,000,000.

This amendment has acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0108739 dated December 16, 2016, and was registered in the Entity Register No. AHU-0150662.AH.01.11. dated December 16, 2016.

On September 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-520/D.04/2016, for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders decided to approve among others:

a. The changes of the Articles of Association, in order to comply with the BAPEPAM-LK Regulatory number I.X.J.I are as follows:

i. Perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
ii. Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 500; dan

b. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Entitas sebanyak – banyaknya 25% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah pengeluaran saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) yang termasuk MESA dan *Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP)*.

c. Menyetujui program penjatahan saham untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation Program* atau "Program ESA") sebesar 0,46% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak 3.500.000 saham.

d. Menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:
i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484, tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar PerseroanNo. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 109, tanggal 30 Januari 2016 yang ditegaskan kembali pada akta No. 118 tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 153.000, yang diambil bagian olehPT Samator sebesar Rp 150.000, dan Arief Harsono sebesar Rp 3.000, sehingga modal

i. Change of the status from Non Listed Company to Listed Company;
ii. Change of nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 500; and

b. The issuance of Entity's new shares which should not exceed 25% of the total number of shares placed and fully paid-up after the issuance of new shares which will be offered to public by Initial Public Offering that includes MESA and Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP).

c. The Entity adopted the Employee Stock Allocation Program (the "ESA program") and allocated 0.46% of the Offering Shares in the Initial Public Offering or 3,500,000 Offering Shares in the issued and paid-in capital of the Entity.

d. The Entity adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering , or up to 30,666,600 shares.

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follow:
i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2016, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.02.Tahun 2016, dated June 17, 2016, has gained acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0058484, dated June 17, 2016, and has registered in company list No. AHU-0075094.AH.01.11. Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Notarial Deed No. 109, of Ariyani, S.H., dated January 30, 2016 which has been reaffirmed through Notarial Deed Ariyani, S.H., No. 118, dated March 29, 2016, the stockholders approved to increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 153,000, which is taken byPT Samator amounting to

ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.150.000.Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Rp150,000,and Arief Harsono amounting to Rp 3,000, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 1,150,000. These amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11.Tahun 2016, dated March 30, 2016.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat (lihat Catatan 27)	459.996	459.996	*Issuance of shares through initial public offering (see Note 27)*
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	*Additional paid in capital*
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	*Share issuance costs*
Jumlah	431.377	431.377	*Total*

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesarRp 13.381 atau sebesar Rp 1untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun"Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consist of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This invesment represents of 90.91% from SGI total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounted toRp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted toRp 3,381 recorded as account"Difference Arising from Restructuring Transactions of Entity under Common Control", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:

Pemegang Saham	Nilai per Lembar Saham (setara dengan)/ *Par value per share (equivalent as)*	Jumlah Modal Disetor Penuh (lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (share)*	Jumlah/ *Amount*	*Stockholders*
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	*Capital value contribution*
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	*Par value of share*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	12.500	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*

30. SALDO LABA / *30. RETAINED EARNINGS*

	2017	2016	
Saldo awal	66.287	11.398	*Beginning balance*
Dividen saham	-	-	*Stock dividends*
Laba komprehensif tahun berjalan	37.920	54.890	*Comprehensive income for the year*
Saldo akhir	104.207	66.288	*Ending Balance*

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *31. OTHER EQUITY COMPONENT*

	2017	2016	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Surplus revaluasi	665.871	665.871	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	(17.606)	(17.606)	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(162.066)	(162.066)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	486.199	486.199	*Other comprehensive income for the year – net of tax*

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *32. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2017	2016	
PT Samator Gas Industri	199.647	192.775	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	34.231	33.271	*PT Ruci Gas*
Jumlah	233.878	226.046	*Total*

Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total profit attributable to non-controlling interests:

	2017	2016	
PT Samator Gas Industri	5.621	9.998	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	960	1.587	*PT Ruci Gas*
Jumlah	6.581	11.585	*Total*

33. PENJUALAN BERSIH / *33. NET SALES*

Rincian penjualan bersih terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Produk gas	786.568	739.445	*Gas product*
Jasa dan peralatan	80.822	75.784	*Equipment and service*
Jumlah	867.390	815.229	*Total*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	816.367	753.791	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			*Related parties (see Note 41)*
PT Samator	28.780	36.245	*PT Samator*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	9.193	11.989	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	4.094	5.078	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana	622	1.851	*PT Sandana*
PT Sandana Istana Multigas	2.789	1.531	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Mulia Gas	789	1.477	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Synox Airgas	1.211	1.350	*PT Synox Airgas*
PT Sandana Multigas	1.052	1.227	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Tomoe	1.282	550	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wasegas	1.024	-	*PT Samator Wasegas*
PT Samator Intiperoksida	187	140	*PT Samator Intiperoksida*
Sub-jumlah	51.023	61.438	*Sub-total*
Jumlah	867.390	815.229	*Total*

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 91% dari penjualan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the six months period ended June 30, 2017 and 2016. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 91% of net sales for the six months period ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

34. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

The details of cost of goods sold are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pemakaian bahan baku	50.634	62.494	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	23.706	20.147	*Direct labor*
Beban pabrikasi	290.076	292.643	*Manufacturing overhead*
Beban pokok produksi	364.416	375.284	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			*Finished goods and merchandiseinventory*
Awal tahun	117.570	83.961	*At beginning of year*
Pembelian – bersih	94.417	89.517	*Purchases – net*
Akhir tahun	(156.357)	(150.221)	*At end of year*
Instalasi	47.453	37.325	*Installation*
Beban Pokok Penjualan	467.499	435.866	*Cost of Goods Sold*

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PT Samator	71.367	52.096	*PT Samator*
PT Sandana	13.752	9.228	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.308	3.071	*PT Samator Taiyo Nippon SansoIndonesia*
PT Samator Intiperoksida	2.236	2.596	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Tomoe	723	926	*PT Samator Tomoe*
PT Aneka Mega Energi	1.697	81	*PT Aneka Mega Energi*
PT Synox Airgas	528	567	*PT Synox Airgas*
PT Samator Land		173	*PT Samator Land*
PT Sandana Multigas	23	131	*PT Sandana Multigas*
PT Paladium Energi Industri	-	1.132	*PT Paladium Energi Industri*
PT Samator Wase Gas	402	-	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Istana Multigas	279	12	*PT Sandana Istana Multigas*
Jumlah	94.315	70.013	*Total*

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah PT Samator dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah PT Samator dan PT Sandana.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 90% dan 91% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the six months period ended June 30, 2017 was from PT Samator dan for the six months period ended June 30, 2016 were from PT Samator and PT Sandana.

The total cost of goods sold for gas product amounted to 90% and 91% of cost of goods sold for the six months period ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

The details of other income are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan bunga	17.832	825	*Interest income*
Laba selisih kurs – bersih	578	2.346	*Gain on foreign exchange –net*
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaaan	1.512	901	*Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets underfinance lease*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	342	1.196	*Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 14)*
Lain-lain	1.261	651	*Miscellaneous*
Jumlah	21.525	5.919	*Total*

36. BEBAN PENJUALAN

36. SELLING EXPENSE

Rincian beban penjualan terdiri dari:

The details of selling expenses are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Distribusi	32.720	34.830	*Distribution*
Penyusutan (lihat Catatan 14)	27.695	25.888	*Depreciation (see Note 14)*
Gaji dan tunjangan	29.888	21.466	*Salaries and wages*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.691	8.379	*Repairs and maintenance*
Administrasi	7.872	5.683	*Administrative*
Perjalanan dinas	3.303	2.755	*Travelling expenses*
Listrik dan energi	394	537	*Electricity and energy*
Lain-lain	6.844	8.305	*Miscellaneous*
Jumlah	117.407	107.843	*Total*

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	62.822	41.314	*Salaries and wages*
Administrasi	17.529	18.862	*Administrative*
Penyusutan (lihat Catatan 14)	5.868	5.954	*Depreciation (see Note 14)*
Telepon, listrik dan air	3.811	3.488	*Telephone, electricity andwater*
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	3.410	2.629	*Employee benefits (see Note 25)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.986	2.086	*Repairs and maintenance*
Lain-lain	12.742	13.185	*Miscellaneous*
Jumlah	108.169	87.518	*Total*

38. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

38. FINANCIAL EXPENSES

This account represents interest expense arising from:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Utang bank	105.111	98.121	*Bank loans*
Utang obligasi	22.269	20.135	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	2.155	2.239	*Obligations under finance lease*
Utang lembaga keuangan	114	220	*Financial institutions loans*
Lain-lain	1.177	12.670	*Miscellaneous*
Jumlah	130.825	133.385	*Total*

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.746 dan Rp 773 (lihat Catatan 21).

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the six months ended June 30, 2017 and 2016 amounting to Rp 2,746 and Rp 773, respectively (see Note 21).

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 487 dan Rp 441 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the six months ended June 30, 2017 and 2016 amounting to Rp 487 and Rp 441, respectively (see Note 24).

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.772 dan Rp 10.191 (lihat Catatan 26).

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary syirkah fund for the six months ended June 30, 2017 and 2016 amounting to Rp 4,772 and Rp 10,191 (lihat Catatan 26).

39. BEBAN LAIN-LAIN / *39. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

The details of other expenses are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak	440	581	*Tax expenses*
Kerugian selisih kurs	2.862	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	608	-	*Miscellaneous*
Jumlah	3.910	581	*Total*

40. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA / *40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Rincian penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari:

The details of other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi	-	3.886	*Revaluation surplus*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	301	*Actuarial gain (losses)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(1.047)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	-	3.140	***Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax***

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted

dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship dan transaction with related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas *Stockholders of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Trade receivables from sales, other receivables from disposal of property, plant and equipments transactions, advance payments from purchasing of property,plant and equipments transaction, trade payables from purchasing, other payable from financial transactions.*
2	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Trade receivables from sales, trade payables from purchasing, other payables from financial transactions.*
3	PT Samator	Pemegang saham Entitas *Stockholders of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, uang muka dari transaksi pembelian aset tetap dan persediaan barang dagangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments,and financial transaction, advance payments from purchasing of property, plant and equipments transactions and finished good inventory, trade payables from purchasing, other payables from purchasing of property, plant and equipment transactions.*
4	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.*
5	PT Synox Airgas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.*

6	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, uang muka dari jasa instalasi, utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity, advance payments from installation service, trade payables from purchasing*
7	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.*
8	PT Sandana Istana Multigas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales, trade payables from purchasing*
9	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, *Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.*
10	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang usaha dari penjualan. *Trade receivables from sales,*
11	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.*
12	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama *Same stockholders and management*	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian. *Other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity and financial transaction, prepaid expenses from rent of the property,plant and equipments, advance payments from purchasing of property, plant and equipments, trade payables from purchasing.*
13	PT Paladium Energi Industri	Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian.

		Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary	*Other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entityy, trade payables from purchasing.*
14	Raja Kami Maruli Tua Siahaan	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak *Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions.*
15	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas *Stockholders of the Entity*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. *Other receivables from financial transactions, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments.*
16	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas *Stockholders of the Entity*	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. *Prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments.*
17	I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya	Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak *Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary*	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. *Prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments.*
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi *Associate*	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. Other payables from financial transactions.
19	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak *Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary*	Utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. *Due to related party from financial transactions.*
20	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. *Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	30 Juni 2017	%*)	31 Desember 2016	%*)	
PT Aneka Mega Energi	14.718	0,24	20.482	0,35	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator	21.691	0,36	10.777	0,18	*PT Samator*
PT Sandana Mulia Gas	11.132	0,19	10.248	0,18	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.351	0,06	5.589	0,10	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana Istana Multigas	1.107	0,02	1.502	0,03	*PT Sandana IstanaMultigas*
PT Sandana	2.207	0,04	1.294	0,02	*PT Sandana*
PT Synox Airgas	882	0,02	1.102	0,02	*PT Synox Airgas*
PT Samator Tomoe	1.317	0,02	776	0,01	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wase Gas	686	0,01	720	0,01	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Multigas	389	0,01	292	0,00	*PT Sandana Multigas*

	30 Juni 2017	%*)	31 Desember 2016	%*)	
PT Samator Intiperoksida	143	0,00	82	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
Jumlah	58.276	0,97	52.864	0,90	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage of total assets*

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	30 Juni 2017	%*)	31 Desember 2016	%*)	
PT Samator	82.193	1,36	98.489	1,68	*PT Samator*
PT Samator Land	45.361	0,75	52.566	0,90	*PT Samator Land*
Raja Kami Maruli Tua Siahaan	1.245	0,02	2.650	0,05	*Raja Kami Maruli Tua Siahaan*
PT Paladium Energi Industri	1.772	0,03	2.343	0,04	*PT Paladium Energi Industri*
I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya	2.770	0,05	2.120	0,04	*I Gusti Ngurah Erwin Anantawijaya*
Arief Harsono	1.340	0,02	400	0,01	*Arief Harsono*
PT Sandana Mulia Gas	546	0,01	-	-	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Sandana	-	-	122	0,00	*PT Sandana*
PT Samator Tomoe	-	-	99	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Aneka Mega Energi	4	0,00	4	0,00	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Intiperoksida	-	-	4	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
Jumlah	135.231	2,24	158.797	2,72	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage of total assets*

c. Uang muka – pihak berelasi

c. Advance payments – related parties

	30 Juni 2017	%*)	31 Desember 2016	%*)	
PT Samator	-	-	97.801	1,67	*PT Samator*
PT Samator Land	80.756	1,34	48.950	0,84	*PT Samator Land*
PT Aneka Mega Energi	86.066	1,42	14.498	0,25	*PT Aneka Mega Energi*
Jumlah	166.822	2,76	161.249	2,76	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage of total assets*

d. Utang usaha

d. Trade payables

	30 Juni 2017	%*)	31 Desember 2016	%*)	
PT Samator	15.124	0,48	9.590	0,32	*PT Samator*
PT Sandana	3.466	0,11	5.454	0,18	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.288	0,08	1.102	0,04	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	348	0,01	594	0,02	*PT Aneka Mega Energi*
PT Synox Airgas	145	0,01	396	0,01	*PT Synox Airgas*
PT Samator Land	137	0,00	125	0,00	*PT Samator Land*
PT Samator Intiperoksida	11	0,00	119	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Istana Multigas	69	0,00	60	0,00	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Tomoe	471	0,02	50	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Multigas	13	0,00	7	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Mulia Gas	139	0,00	2	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Sandana Adi Perkasa	2	0,00	-	-	*PT Sandana Adi Perkasa*
PT Samator Wase Gas	65	0,00	-	-	*PT Samator Wase Gas*
PT Paladium Energi Industri	-	-	-	-	*PT Paladium Energi Industri*
Jumlah	22.278	0,71	17.499	0,57	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage of total liabilities*

e. Utang lain-lain / *e. Other payables*

	30 Juni 2017	%*)	31 December 2016	%*)	
PT Krakatau Samator	9.400	0,30	20.900	0,70	*PT Krakatau Samator*
PT Satyadhika Bakti	11.099	0,35	12.155	0,41	*PT Satyadhika Bakti*
PT Sandana Mulia Gas	1.853	0,06	1.853	0,06	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Aneka Mega Energi	1.289	0,04	1.492	0,05	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator	554	0,02	414	0,01	*PT Samator*
PT Samator Land	-	0,00	93	0,00	*PT Samator Land*
Jumlah	24.195	0,77	36.907	1,23	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage of total liabilities*

f. Utang pihak berelasi / *f. Due to related parties*

	30 Juni 2017	%*)	31 December 2016	%*)	
PT Patriot Aprilia Parulian	3.100	0,10	7.500	0,25	*PT Patriot Aprilia Parulian*
Arief Harsono	-	-	-	-	*Arief Harsono*
Jumlah	3.100	0,10	7.500	0,25	*Sub-total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage of total liabilities*

g. Utang sewa pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 0,04% dan 0,05% dari jumlah liabilitas konsolidasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

g. Obligation under finance lease

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of June 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to 0.04% and 0.05%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Obligations Under Financial Leases" in theconsolidated statements of financial position (see Note 22).

h. Penjualan bersih / *h. Net sales*

	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	
PT Samator	28.780	3,32	36.245	0,05	*PT Samator*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	9.193	1,06	11.989	0,00	*PT Samator Taiyo NipponSanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	4.094	0,47	5.078	0,01	*PT Aneka MegaEnergi*
PT Sandana	622	0,07	1.851	0,01	*PT Sandana*
PT Sandana Istana Multigas	2.789	0,32	1.531	0,00	*PT Sandana IstanaMultigas*
PT Sandana Mulia Gas	789	0,09	1.477	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Synox Airgas	1.211	0,14	1.350	0,00	*PT Synox Airgas*
PT Sandana Multigas	1.052	0,12	1.227	0,00	*PT SandanaMultigas*
PT Samator Tomoe	1.282	0,15	550	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wasegas	1.024	0,12	-	-	*PT Samator Wasegas*
PT Samator Intiperoksida	187	0,02	140	0,00	*PT SamatorIntiperoksida*
Jumlah	51.023	5,88	61.438	0,07	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah penjualan bersih

**) Percentage of total net sales*

i. Pembelian – bersih

i. Purchase - net

	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	%*)	
PT Samator	71.367	75,59	52.096	34,27	*PT Samator*
PT Sandana	13.752	14,57	9.228	6,07	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	3.308	3,51	3.071	2,02	*PT Samator Taiyo NipponSanso Indonesia*
PT Samator Intiperoksida	2.236	2,37	2.596	1,71	*PT SamatorIntiperoksida*
PT Samator Tomoe	723	0,77	926	0,61	*PT Samator Tomoe*
PT Aneka Mega Energi	1.697	1,80	81	0,05	*PT Aneka MegaEnergi*
PT Synox Airgas	528	0,56	567	0,37	*PT Synox Airgas*
PT Samator Land	-	-	173	0,11	*PT Samator Land*
PT Sandana Multigas	23	0,00	131	0,09	*PT SandanaMultigas*
PT Samator Wase Gas	402	0,43	-	-	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Mulia Gas	-	-	-	-	*PT Sandana Mulia Gas*
PT Paladium Energi Industri	-	-	1.132	0,75	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Istana Multigas	279	0,30	12	0,01	*PT Sandana IstanaMultigas*
Jumlah	94.315	73,80	70.013	46,06	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

**) Percentage of total purchases*

j. Gaji dan kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 6.050 dan Rp 3.928 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016.

j. Salaries and compensation to the commissioners and directors

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 6.050 and Rp 3,928 for the six months period ended June 30, 2017 and 2016, respectively.

42. PERPAJAKAN

42. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas :

a. Prepaid tax

This account consists of :.

	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	63	-	*Article 4 (2)*
Pasal 22	1.208	-	*Article 21*
Pasal 23	158	-	*Article 23*
Pasal 25	372	-	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	567	420	*Value Added Tax*
Jumlah	2.368	420	*Total*

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes payable

This account consists of:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.074	1.209	*Article 4 (2)*
Pasal 21	997	1.950	*Article 21*
Pasal 23	481	396	*Article 23*
Pasal 25	375	524	*Article 25*
Pasal 29	3.616	144	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	16.854	6.165	*Value Added Tax*
Jumlah	23.397	10.388	*Total*

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

c. Tax expense

The consolidation provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017 (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Satu tahun/ *One year*) (Diaudit/ *Audited*)	
Tahun berjalan	(7.930)	(14.952)	*Current year*
Tangguhan	(8.674)	(8.676)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(16.604)	(23.628)	*Total Provision for Tax Expense*

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Satu tahun/ *One year*) (Diaudit/*Audited*)	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	61.105	87.915	*Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(32.713)	(39.827)	*Income before provision for taxexpense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	28.392	48.088	*Income before provision for taxexpense – Entity*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan sumbangan	1.894	3.431	*Donation and entertainment*
Beban dan denda pajak	3.017	4.637	*Tax charges and taxpenalty*
Laba atas penghasilan final	-	(1.596)	*Gain on final revenue*
Penghasilan bunga	(6.747)	(3.532)	*Interest income*
Lain-lain	-	(150)	*Others*
Sub-jumlah	(1.837)	2.790	*Sub-total*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Satu tahun/ *One year*) (Diaudit/*Audited*)	
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Liabilitas manfaat karyawan	807	2.409	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan	(24.182)	(28.454)	*Depreciation*
Lain-lain	502	-	*Others*
Sub-jumlah	(22.874)	(26.045)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan kena pajak	3.682	24.833	*Estimated taxable income*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Satu tahun/ *One year*) (Diaudit/*Audited*)	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	920	6.208	*Current tax expense – the Entity*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	-	3.305	*Article 22*
Pasal 23	-	1.128	*Article 23*
Pasal 25	-	1.663	*Article 25*
Sub-jumlah	-	6.096	*Sub-total*
Utang pajak Entitas	920	112	*Taxes payable of the Entity*
Utang pajak Entitas Anak	2.696	32	*Taxes payable – Subsidiaries*
Utang Pajak Akhir Tahun	3.616	144	*Current Taxes Payable*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak diatas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

Selama tahun 2016, Entitas menerima surat ketetapan pajak dari Direktorat Jendral Pajak, sebagai berikut:

During 2016, the Entity has received tax assessment letter from Directorate General of Tax, as follows:

Entitas

Pada tanggal 29 Maret 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Januari hingga April 2015 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,5.

Enitty

On March 29, 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period December 2010 with payment amounted to Rp 0,5.

Pada tanggal 6 April 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Desember 2014 hingga Maret 2015 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 2.

On April 6, 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period December 2014 until March 2015 with payment amounted to Rp 2.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Juni 2016 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,1.

On October 6, 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period June 2016 with payment amounted to Rp 0,1.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Entitas menerimaSurat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 23 masa Juni 2016 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,1.

On October 26, 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 23 for period June 2016 with payment amounted to Rp 0,1.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5359/PP/WPJ.05/2017 tanggal 12 Januari 2017.

On December 31, 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Tahun 2016. The Entity obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-5359/PP/WPJ.05/2017 dated January 12, 2017.

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Desember 2010 dengan jumlah tagihan pajak sebesarRp 0,1.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period December 2010 with payment amounted to Rp 0,1.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Desember 2011 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,1.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period December 2011 with payment amounted to Rp 0,1.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Desember 2012 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,2.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period December 2012 with payment amounted to Rp 0,2.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Desember 2014 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,3.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period December 2014 with payment amounted to Rp 0,3.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Januari sampai Desember 2015 dengan jumlah tagihan pajak sebesarRp 33.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period January until December 2015 with payment amounted to Rp 33.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan pasal 21 masa Januari sampai Februari 2016 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,3.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for income tax article 21 for period January until February 2016 with payment amounted to Rp 0,3.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan final masa Februari 2016 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,4.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for final tax for period January until February 2016 with payment amounted to Rp 0,4.

Pada tahun 2016, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak (STP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak untuk pajak pertambahan nilai masa Februari 2015 dan Maret 2016 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 15.

In 2016, the Entity has received tax assessment letter (STP) issued by tax office for value added tax for period February 2015 and March 2016 with payment amounted to Rp 15.

Pada tanggal 30 Desember 2016, SGI, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. PT Samator Gas Industri memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-491/PP/WPJ.11/2017 tanggal 3 Januari 2017.

On December 30, 2016, SGI, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Programin accordance with Law No. 11 Tahun 2016. PT Samator Gas Industri obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-491/PP/WPJ.11/2017 dated January 3, 2017.

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 26 September 2016, Entitas menerima surat tagihan pajak yang diterbitkan oleh KPP Madya Denpasar untuk pajak pertambahan nilai masa Maret dan November tahun 2015 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 2.

Pada tanggal 26 September 2016, Entitas menerima surat tagihan pajak yang diterbitkan oleh KPP Madya Denpasar untuk pajak penghasilan final masa Februari dan Desember tahun 2015 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 3.

Pada tanggal 25 November 2016, Entitas menerima surat tagihan pajak yang diterbitkan oleh KPP Madya Denpasar untuk pajak penghasilan pasal 23 masa Januari, Februari dan Marettahun 2016 dengan jumlah tagihan pajak sebesar Rp 0,16.

SM, Subsidiary

On December 26, 2016, the Entity has received tax assessment issued by tax office in Denpasar for value added taxes for period March and December Year 2015 with payment amounted to Rp 2.

On December 26, 2016, the Entity has received tax assessment issued by tax office in Denpasar for final taxes for period February and December Year 2015 with payment amounted to Rp 3.

On December 25, 2016, the Entity has received tax assessment issued by tax office in Denpasar for income taxes article 23 for period January, February and March Year 2016 with payment amounted to Rp 0.16.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersihadalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The calculation of deferred tax income (expense) – netare as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Satu tahun/ *One year*) (Diaudit/*Audited*)	
Rugi fiskal	-	(704)	*Tax loss carry forward*
Penyusutan	(8.976)	(9.269)	*Depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	131	-	*Allowance for impairment of losses on receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5)	-	*Allowance for impairment losses on inventories*
Imbalan kerja	176	1.297	*Employee benefits*
Beban Pajak Tangguhan – Bersih	(8.674)	(8.676)	*Total Deferred Tax Expense – Net*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	743	612	*Allowance for impairment of losses on receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	120	126	*Allowance for impairment losses on inventories*
Aset tetap	(44.010)	(35.035)	*Property, plant andequipment*

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.100	4.925	*Estimated liabilities on employee benefits*
Cadangan bonus	33	33	*Allowance for bonus*
Surplus revaluasi	(186.556)	(186.556)	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	4.801	4.801	*Actuarial losses*
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(219.769)	(211.094)	*Total Deferred Tax Liabilities - Net*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Satu tahun/ *One year*) (Diaudit/*Audited*)	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	61.105	87.915	*Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(32.713)	(39.827)	*Income before provision for Taxexpense –Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	28.392	48.088	*Income before provision for taxexpense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	7098	12.022	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.228	1.581	*The tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(1.687)	(883)	*Interest income subjected to final tax*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	6.639	12.720	*Entity*
Entitas Anak	9.965	10.908	*Subsidiaries*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	16.604	23.628	*Total Provision for Tax Expense*

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam bulan/ *Six months*) (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	37.920	34.345	Income for the year – owner of the Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.066.660.000	2.151.226.519	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	12	16	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

		30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	USD	297.286	3.959	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	USD	603.619	8.040	*Trade receivables*
	SGD	153.048	1.468	
Aset tidak lancar lainnya	USD	246.791	3.287	*Other non-current assets*
Jumlah Aset			16.754	*Total Assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang bank	SGD	1.000.000	9.591	*Bank loans*
Utang usaha	USD	1.316.120	17.529	*Trade payables*
	JPY	179.282.425	21.514	
	EUR	57.735	859	
	SGD	5.309	51	
Utang bank jangka panjang	SGD	8.438.976	81.180	*Long term bank loan*
Jumlah Liabilitas			130.724	*Total Liabilities*
Liabilitas - bersih			(113.970)	*Liabilities - net*

		31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/*Audited*)		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				*Assets*
Kas dan setara kas	USD	573.206	7.702	*Cash and cash equivalents*
	SGD	15.353	143	
Piutang usaha	USD	584.625	7.855	*Trade receivables*
	SGD	153.071	1.423	
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.294	*Other non-current assets*
Jumlah Aset			20.417	*Total Assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Utang bank	SGD	1.000.000	9.299	*Bank loans*
Utang usaha	USD	3.084.538	41.443	*Trade payables*
	JPY	107.855.458	12.403	
	EUR	99.679	1.412	
	SGD	48.648	453	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	9.681.236	90.025	*Long term bank loan*
Jumlah Liabilitas			155.114	*Total Liabilities*
Liabilitas - bersih			(134.697)	*Liabilities - net*

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS ANDLIABILITIES

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2017	2016	2017	2016	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	414.271	390.381	414.271	390.381	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	80.000	80.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	347.080	294.278	347.080	294.278	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	143.165	167.948	143.165	167.948	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	22.445	17.910	22.445	17.910	*Other non-current assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Financial assets at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	25	25	25	25	*Short-term investments*
Jumlah Aset Keuangan	1.006.986	950.542	1.006.986	950.542	***Total Financial Assets***

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2017	2016	2017	2016	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank	384.906	389.026	384.906	389.026	*Bank loans*
Utang usaha	78.130	145.453	78.130	145.453	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.100	53.677	25.100	53.677	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	27.862	25.785	27.862	25.785	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	25.590	23.705	25.590	23.705	*Customer deposits*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	1.575.012	1.655.483	1.575.012	1.655.483	*Bank*
Sewa pembiayaan	34.319	30.692	34.319	30.692	*Finance lease*
Lembaga keuangan	5.285	4.336	5.285	4.336	*Financial institutions*
Obligasi	693.908	389.000	693.908	389.000	*Bonds*
Utang pihak berelasi	3.100	7.500	3.100	7.500	*Due to related parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.853.212	2.724.657	2.853.212	2.724.657	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

(ii) Nilai wajar dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

(iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

(i) Financial assets and financial liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

(ii) The fair value of bank loans, long-term bank loans obligation under finance lease, financial institutions,bonds payableand due to related parties aredetermined by discounted cash flow using marketinterest rate.

(iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

meminimalkan inputyang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

(i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga)
(iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasi berdasarkan hirarkinya:

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
(ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices)
(iii) Level 3: input that has no observable market data

The following table presents the financial instruments of the Entity amd Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based hierarchy:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	
		-			
		-			
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	*Short-term investment*

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
b. Risiko kredit.
c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha,

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
b. Credit risk.
c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiaries's financial performance.

The Entity's and Subsidiaries management policies regarding financial risks are as follows:

a. Market risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and and Subsidiaries, is primarily generated by

utang bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Euro dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

trade receivables, short term bank loans, trade payable, and other payables which is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Dollar and Japanese Yen. Bank loans and trade payable offset by increasing of cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity and Subsidiaries financing activities are in the same currency.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 44):

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 44):

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			*Changes in exchange rates (in USD)*
Menguat	13	262	*Appreciates*
Melemah	93	282	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	2	330	*Appreciates*
Melemah	(12)	(356)	*Depreciates*
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			*Changes in exchange rates (in SGD)*
Menguat	103	140	*Appreciates*
Melemah	22	170	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporanlaba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	66	92	*Appreciates*
Melemah	(14)	(112)	*Depreciates*

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiariesprofile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Instrumen dengan bunga tetap			*Flat interest instrument*
Aset keuangan	291.006	224.007	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	733.512	424.026	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	442.506	200.019	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			*Floating interest instrument*
Aset keuangan	117.542	164.327	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	1.959.918	2.044.509	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	1.842.376	1.880.182	*Total liabilities – net*

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during a year, as follows:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Tingkat Suku Bunga BI			*Flat interest instrument*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(100)	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan	16.130	16.773	*Effects on gain (loss) for the year*

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of

yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variable has changed.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kreditmaksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		
	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/ *Audited*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Setara kas	407.223	387.010	*Cash equivalents*
Investasi jangka pendek	80.000	80.000	*Short-term investments*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	490.246	462.226	*Trade and other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	1.325	1.325	*Other non-current assets*
Aset keuangan yang dikukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi			***Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement***
Investasi jangka pendek	25	25	*Short-term investment*
Jumlah	978.819	930.586	*Total*

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

Impairment Loss

The following table presents a list of aging trade receivable and other receivables on the consolidated statements of financial position:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/*Audited*)		
	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Nilai Bruto/ *Gross Value*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	
Kurang dari 30 hari	145.271	-	191.319	-	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	94.631	-	68.987	-	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	147.233	-	20.691	-	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	98.150	2.972	184.201	2.972	*More than 90 days*
Jumlah	485.285	2.972	465.198	2.972	***Total***

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	30 Juni 2017 / *June 30, 2017*							
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	384.906	-	-	-	-	-	384.906	*Bank loans*
Utang usaha	78.130	-	-	-	-	-	78.130	*Trade payables*
Utang lain-lain	25.100	-	-	-	-	-	25.100	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	27.862	-	-	-	-	-	27.862	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	25.590	-	-	-	-	-	25.590	*Customer deposits*
Utang pihak berelasi	3.100	-	-	-	-	-	3.100	*Due to related parties*
Utang jangka panjang								*Long-term liabilities*
Bank	284.221	347.700	356.727	385.950	138.412	62.002	1.575.012	*Cash in banks*
Sewa pembiayaan	18.156	9.684	4.215	1.249	933	82	34.319	*Obligations under finance lease*
Lembaga keuangan	2.510	1.677	458	310	234	96	5.285	*Financial institution*
Obligasi	389.488	-	188.544	-	115.876	-	693.908	*Bonds*
Jumlah	1.239.063	359.061	549.944	387.509	255.456	62.181	2.853.214	*Total*

	31 Desember 2016 / *December 31, 2016*							
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun/ *1 up to 2 years*	2 sampai 3 tahun/ *2 up to 3 years*	3 sampai 4 tahun/ *3 up to 4 years*	4 sampai 5 tahun/ *4 up to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank	389.026	-	-	-	-	-	389.026	*Bank loans*
Utang usaha	145.453	-	-	-	-	-	145.453	*Trade payables*
Utang lain-lain	53.677	-	-	-	-	-	53.677	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	25.785	-	-	-	-	-	25.785	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	23.705	-	-	-	-	-	23.705	*Customer deposits*
Utang pihak berelasi	7.500	-	-	-	-	-	7.500	*Due to related parties*
Utang jangka panjang								*Long-term liabilities*
Bank	250.088	311.984	341.336	394.751	258.435	98.889	1.655.483	*Cash in banks*
Sewa pembiayaan	16.205	11.995	2.492	-	-	-	30.692	*Obligations under finance lease*
Lembaga keuangan	2.225	1.617	328	136	30	-	4.336	*Financial institution*
Obligasi	389.000	-	-	-	-	-	389.000	*Bonds*
Jumlah	1.302.664	325.596	344.156	394.887	258.465	98.889	2.724.657	*Total*

47. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta me*review* efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follow:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* (Tidak diaudit/*Unaudited*)		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.266.718	21%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.882.754	31%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.149.472	52%	*Total Liabilities*
Dana *Syirkah* Temporer	82.190	1%	*Temporary SyirkahFunds*
Jumlah Ekuitas	2.806.591	47%	*Total Equity*
Jumlah	6.038.253	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,12		*Debt to Equity Ratio*

	31 Desember 2016/ *December 31, 2016* (Diaudit/*Audited*)		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.312.711	22%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	1.684.218	29%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	2.996.929	51%	*Total Liabilities*
Dana *Syirkah* Temporer	89.953	2%	*Temporary SyirkahFunds*
Jumlah Ekuitas	2.760.840	47%	*Total Equity*
Jumlah	5.847.722	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,09		*Debt to Equity Ratio*

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries hadfulfilled the requirements.

48. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

48. NON CASH TRANSACTIONS

For the six months period ended June 30, 2017 and 2016, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	30 Juni 2017 / *June 30, 2017* (Enam bulan / Six months) (Tidak diaudit/Unaudited)	30 Juni 2016 / *June 30, 2016* (Enam bulan / Six months) (Tidak diaudit/Unaudited)	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, 11 dan 14)	43.177	53.737	*Reclassification of purchases advance payment to property, plant and equipment (see Notes 10, 11 and 14)*
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	15.569	7.368	*Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	2.773	225	*Acquisitions of property, plant and equipment through finance institution loan*
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	3.886	*Increase of property, plant and equipment- landrights through revaluation surplus*

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

49. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

In 2013, the Entity obtained the credit facilities from Mandiri are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	189.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Investment Loan 1*
Kredit Investasi 2	Rp	76.000	13 Juni 2013/ *June 13, 2013*	*Investment Loan 2*
Kredit Investasi 3	Rp	69.000	24 September 2013/ *September 24, 2013*	*Investment Loan 3*

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facilitty from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 9,5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016..

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 5	Rp	14.000	84 bulan/ *84 months*	*Investment Loan 5*
Kredit Investasi 6	Rp	48.000	84 bulan/ *84 months*	*Investment Loan 6*
KMK-*Aflopend*	Rp	17.000	72 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *72 months (grace period 18 months)*	*KMK-Aflopend*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant* CO_2 serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO_2 plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

SGI, Entitas Anak

SGI, Subsidiary

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 6	Rp	129.756	7 Juni 2011/ *June 7, 2011*	96 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *96 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 6*
Kredit Investasi 7	Rp	50.500	27 Maret 2012/ *March 27, 2012*	96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)*	*Investment Loan 7*
Kredit Investasi 8	Rp	147.500	27 Maret 2012/ *March 27, 2012*	96 bulan (*grace period* 21 bulan)/ *96 months (grace period 21 months)*	*Investment Loan 8*
Kredit Investasi 9	Rp	158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp	92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debet yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 15	Rp	33.700	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 15*
Kredit Investasi 16	Rp	43.700	22 April 2015/ *April 22, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*Investment Loan 16*
Kredit Investasi 17	Rp	57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*
Kredit Investasi 19	Rp	105.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*Investment Loan 19*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facility is used for Air Seperation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
KMK Non Revolving	Rp	12.500	12 Juni 2015/ *June 12, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK NonRevolving	Rp	5.365	16 November 2015/ *November 16, 2015*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	11.400	25Februari 2016/ *February25, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*
KMK Non Revolving	Rp	13.956	6 April 2016/ *April 6, 2016*	60 bulan/ *60 months*	*KMK Non Revolving*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 12	Rp	31.500	22 April 2015/ *April 22, 2015*	78 bulan (*grace period* 18 bulan)/ *78 months (grace period 18 months)*	*Investment Loan 12*
Kredit Investasi 18	Rp	15.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 18*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk grace period selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including grace period of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral*dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Fixed Loan 1	Rp	27.000	*Fixed Loan 1*
Fixed Loan 2	Rp	20.000	*Fixed Loan 2*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N_2 serta bangunan dan pabrik CO_2 dan C_2H_2. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 11% & 11,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to finance the construction of N_2 liquefying machinery and building and the factory of CO_2 and C_2H_2. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate 11% & 11.75% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	*Facilities*
Fixed Loan 3	Rp	216.000	24 Desember 2020/ *December 24, 2020*	*Fixed Loan 3*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga 11% & 11,75% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11% & 11.75% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi	Rp	174.470	*Loan Investment*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO_2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

This facility is used to refinance the construction investment of CO_2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On November 27, 2013, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Pembiayaan *Line Facility* *Cash Loan/Non Cash Loan* *(Al-Murabahah, Wakalah)*	Rp 200.000	8 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *8 years (grace period 30 months)*	*Financing Line Facility* *Cash Loan/Non Cash Loan* *(Al-Murabahah, Wakalah)*

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP) dan modal kerja. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 10% per tahun pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital.The margin for this financing at 10% per annum as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2017, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah dari BSM dengan limit pinjaman sebesar Rp 34.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 120 bulan dan dikenai expected return sebesar 9,75% per tahun.

On January 23, 2017, the Entity obtained Musyarakah Muttanaqisnah loan facility from BSM with maximum credit amounted to Rp 34,000. The term of loan for this facility is 120 months and it bears an expected return at 9.75% per annum.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun.

Obligation Under Finance Lease

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 6.5% - 18.5% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,82% - 10,49% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

Financial Instution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance.These agreements bears interest rate at 6.82% - 10.49% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.

Utang Obligasi

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan :

- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah nominal sebesar Rp 45.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama tiga tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 19.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah nominal sebesar Rp 147.000. Sukuk ini mempunyai jangka waktu selama 3 tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000.
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 99.000. Sukuk ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 103,5 per Rp 1.000.

Bonds Payable

On June 6, 2017, the Entity issued :

- *Sustainable Bonds I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A, the principal amount of bonds amounting to Rp 45,000. These bonds will mature within 3 years and bears a fixed annual interest at 9.9% per annum.*
- *Sustainable Bonds I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series B, the principal amount of bonds amounting to Rp 19,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed annual interest at 10.35 % per annum.*
- *Sustainable Sukuk Ijarah I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series A with the nominal amount of Rp 147,000. This Sukuk will mature within 3 years and the installment payment of ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000.*
- *Sustainable Sukuk Ijarah I of Aneka Gas Industri Stage I Year 2017 Series B with a maximum amount of Rp 99,000. This Sukuk will mature within 5 years and the installment payment of ijarah benefit amounted to Rp 103.5 for each Rp 1,000.*

Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest and Ijarah Benefit installment are paid quartely (3 months) from issuance date.

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 (Sukuk II) dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 (Sukuk II) with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity has issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate (Bonds II), with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 (Sukuk II) dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 (Sukuk II) with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity has issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Anjak Piutang

Factoring

Pada tahun 2017 dan 2016, SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, dengan jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun dengan jumlah fasilitas seluruhnya sebesar Rp 13.931 dan Rp 16.045.

In 2017 and 2016, SGI, Subsidiary, has performed factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related pary, with period of time between 50 – 120 days and bears annual interest at 16% per annum with overall facility amounting to Rp 13,931 and Rp 16,045.

50. SEGMEN OPERASI

50. OPERATING SEGMENT

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

Operating segments information are as follow:

	30 Juni 2017/ *June 30, 2017* *(Enam bulan/ Six months)* *(Tidak diaudit/ Unaudited)*	30 Juni 2016/ *June 30, 2016* *(Enam bulan/ Six months)* *(Tidak diaudit/ Unaudited)*	
Informasi menurut segmen usaha			*Information based on bussiness segment*
Penjualan bersih:			*Net – Sales*
Produk gas	786.568	739.445	*Gas product*
Jasa dan peralatan	80.822	75.784	*Equipment and service*
Jumlah	867.390	815.229	*Total*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Penjualan bersih:			*Net – Sales*
Produk gas	420.046	398.541	*Gas product*
Jasa dan peralatan	47.453	37.325	*Equipment and service*
Jumlah	467.499	435.866	*Total*
Laba usaha:			*Income from Operation:*
Produk gas	366.522	340.904	*Gas product*
Jasa dan peralatan	33.369	38.459	*Equipment and service*
Laba Kotor	399.891	379.363	*Gross Profit*

51. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 16, mengenai "Aset Tetap"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- *PSAK No. 1 (revised 2015), regarding "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding "Interim Financial Statements".*
- *PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding "Employee Benefits".*
- *PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".*
- *PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding "Financial Instruments: Disclosures".*
- *ISAK No. 31 (revised 2015), regarding "Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property".*

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- *PSAK No. 69, regarding "Agriculture".*
- *Amendments to PSAK 16, regarding "Property, Plant and Equipment".*

The management of the Entity and Subsidiaries currenctly evaluating the impact of the standards and interpertations on the consolidated financial statements.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2017.

52. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on July 31, 2017.